

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG**

Oleh:

AMI NURA DELA

NPM: 1501010152



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU
MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG

Diajukan untuk memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

AMI NURA DELA

NPM. 1501010152

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewarara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47295 Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metroains.ac.id

PERSETUJUAN

Judul skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF
NU 5 SEKAMPUNG
Nama : AMI NURA DELA
NPM : 1501010152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 01 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di- Metro

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Ami Nura Dela**
NPM : 1501010152
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN
DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198403 1 006

Metro, 01 Oktober 2019

Pembimbing II


Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Oleh:
AMI NURA DELA

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan yang bermutu merupakan harapan dan dambaan bagi masyarakat. Sejalan dengan pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas yang memadai dan *output* merupakan suatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang bertujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun madrasah harus membekali dengan kurikulum yang memadai.

Rumusan masalah yang penulis lakukan adalah bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan dan implementasi standar mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan dan implementasi standar mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada guru, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, visi-misi, keadaan guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, letak geografis dan struktur organisasi sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi manajemen mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut, kepala sekolah sudah melakukan hal positif seperti mengupayakan keefektifan proses pembelajaran dengan memotivasi guru dan guru meningkatkan kompetensinya. Standar mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) yang meliputi, *standar isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ami Nura Dela
NPM : 1501010152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 September 2019
Yang Menyatakan



TERAI
PEMPEL
6000
UISU

Ami Nura Dela
NPM. 1501010152

HALAMAN MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar Ra;d ayat 11).¹

¹ QS. Ar Ra'ad ayat 11.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt, Penulis ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Ahmad Mahmudi dan Ibunda Suprapti tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku dimasa depan, serta turut mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Adikku Dimmas Winata yang selalu membantu dengan doa.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

HALAMAN KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd dan Bapak Basri, M.Ag, selaku Pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberimotivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis membuat Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga Penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 7 September 2019
Penulis

Ami Nura Dela
NPM.1501010152

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALTIAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Mutu Pendidikan.....	9
1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan.....	9
2. Manajemen Mutu Pendidikan.....	14
3. Standar Mutu Pendidikan	17
B. Madrasah Unggulan.....	21
1. Pengertian Madrasah Unggulan.....	21
2. Latar Belakang Munculnya Madrasah Unggulan	22
3. Karakteristik Madrasah Unggulan	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....	42
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung	44
3. Lokasi Geografis MTs Ma'arif NU 5 Sekampung	46
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung..	46
5. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.	50
7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....	56
B. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah	
Unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung	57
1. Manajemen Mutu Pendidikan.....	57
2. Standar Mutu Pendidikan	68

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....	47
2. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....	49
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.....56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	89
2. Pengesahan Proposal Penelitian.....	90
3. Surat Bimbingan Skripsi	91
4. Outline.....	92
5. Alat Pengumpul Data (APD)	95
6. Izin Research.....	126
7. Surat Tugas	127
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	128
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	129
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	149
11. Surat Bebas Jurusan PAI.....	150
12. Foto-Foto Responden Penelitian.....	151
13. Riwayat Hidup	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar suatu bangsa, tinggi redahnya sumber daya manusia suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikannya. Tidak salah apabila ada suatu bangsa yang pendidikannya lebih baik dan berkembang maka bangsa itu menjadi bangsa yang dikagumi dan menjadi kiblat bagi bangsa-bangsa lain. Pendidikan ada umumnya dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termasuk dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Lembaga pendidikan, dalam hal ini madrasah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat tergantung kepada manajemen pendidikan. manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan dan rangkaian yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 3.

manusia yang bergabung dalam sebuah organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. Hal yang dilakukan oleh suatu manajemen adalah untuk mencapai standar tertentu sehingga tujuan yang hendak dicapai mampu diraih dengan tepat, efektif, dan efisien. Komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana yang ada di madrasah. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan madrasah tersebut.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, madrasah merupakan lembaga pendidikan alternatif bagi orang tua sebagai tempat menempuh pendidikan bagi anak-anaknya. Madrasah adalah institusi pendidikan paling awal yang mengajarkan nilai-nilai Islam di Indonesia. Ia berkembang jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pada awal pertumbuhannya, berdirinya madrasah didorong oleh situasi dan kondisi tertentu, baik munculnya atas inisiatif perorangan maupun kelompok, dan pada perkembangannya dikelola oleh pemerintah.³

³ Secara kelembagaan, madrasah diatur dalam PP no. 28 tahun 1990 yang menyatakan bahwa: "sekolah dasar dan sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah." Hal ini dijabarkan lagi dengan KMA no. 368, 369, dan 370 tahun 1993 yang masing-masing tentang MI, MTs dan MA.

Madrasah merupakan perpaduan antara pendidikan pesantren dengan sekolah. Ciri kepesantrenan pada ilmu-ilmu agama serta sikap hidup beragama, sedangkan ciri sekolah pada sistem klasikal, mata pelajaran umum, manajemen pendidikan.⁴ Stigma miring tentang madrasah seperti tradisional dan sarang teroris masih terasa sampai sekarang, meskipun itu tidak terbukti sama sekali. Stigma tersebut terkadang membuat masyarakat minder dan tidak bangga terhadap institusi madrasah itu sendiri.

Sejalan dengan pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas yang memadai dan *output* merupakan suatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang bertujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun madrasah harus membekali dengan kurikulum yang memadai.

Berdasarkan hasil *prasurvey* melalui observasi kepada guru yang penulis lakukan pada tanggal 30 Oktober 2018 terdapat beberapa masalah yang ditemui di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung. Dapat diketahui bahwa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur bahwa untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang bermutu lembaga pendidikan tersebut sudah mulai bertahap mengimplementasikan mutu. Meskipun masih banyak kekurangan dan kendala akan tetapi lembaga

⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), 78.

pendidikan tersebut secara terus menerus untuk memperbaiki dan dengan cara inilah mutu akan tercapai sesuai dengan visi dan misi yang sudah direncanakan. Namun, belum diketahui sejauh mana tingkat kemandirian madrasah dalam mengelola seluruh komponen madrasah dalam mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan.

Visi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung adalah Pendidikan yang berkualitas Islami, Populis dan Demokratis serta mampu berkompetensi. Sedangkan Misi dari MTs Ma'arif NU 5 Sekampung adalah mengupayakan peningkatan penyelenggaraan pendidikan baik dilingkungan sekolah maupun secara nasional. Mengembangkan system pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis siswa sikap dan perilaku secara Islami. Menempatkan siswa sebagai subyek pencari pengetahuan dan membentuk dirinya melalui pengembangan seluruh Intelegensinya. Peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan siswa yang bermutu dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis dan mengupayakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan untuk selanjutnya dapat menyumbangkan bagi pencerdasan kehidupan yang nyata di masyarakat.

Visi dan misi tersebut membuktikan bahwa madrasah tersebut menginginkan madrasah yang mempunyai kualitas unggul, unggul dari segala input dan outputnya. Madrasah tersebut juga terbukti sudah sering kali menjadi pemenang dalam kejuaran di berbagai ajang perlombaan.

Eksistensi madrasah unggulan diharapkan mampu menjawab tantangan dan tuntutan modernisasi, kemajuan globalisasi dan informasi yang demikian cepat. Hadirnya madrasah unggulan dalam konstelasi nasional sempat memancing perhatian dan perbincangan dari berbagai pakar dan ahli pendidikan untuk menangkap makna terhadap gejala dan fenomena yang terpendam dibalik itu. Hal ini wajar, karena sistem pendidikan nasional masih dianggap belum mampu menunjukkan mutu pendidikan yang signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
2. Bagaimana implementasi standar mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai manajemen mutu pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

- b. Untuk mengetahui standar mutu pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran dari penulis kepada pembaca dan peneliti lain untuk menambah wawasan mengenai manajemen mutu pendidikan yang ada di dalam madrasah tersebut.
- b. Secara praktis, penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran penulis dan informasi tentang standar mutu pendidikan yang ada di dalam madrasah tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan. Berdasarkan penulisan di atas penulit mengutipkan beberapa skripsi yang terkait dengan beberapa persoalan yang akan diteliti sehingga terlihat dari sisi mana penelitian tersebut membuat karya ilmiah, di samping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin di capai masing-masing. Di bawah ini di sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah ada yang terkait, diantaranya:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Solehudin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul "Implementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan MAN

Yogyakarta I". Fokus penelitian pada karya ilmiah tersebut membahas tentang implementasi konsep madrasah unggulan departemen agama. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa kebereradaan MAK MAN Yogyakarta I sebagai madrasah unggulan semakin menurun eksistensinya bahkan saat ini tidak lagi memenuhi kriteria sebagai madrasah unggulan. Pada aspek ini administratif, rasio guru dan siswa yang berhasil direkrut. Pada aspek ketenagaan, guru tetap mengajar tidak ditetapkan dalam standarisasi kualitas aspek kesiswaan, calon siswa yang direkrut tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Pada aspek kultur belajar, sistem *drop out* yang ada lebih disebabkan pada inisiatif siswa untuk keluar secara suka rela sebagai bentuk ketidakpuasan pada kultur akademik yang ada. Sedangkan pada aspek sarana-prasarana, ruang kelas terlalu kecil menyebabkan keberadaan MAK dikesampingkan.⁵

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Khoiryyah Program Studi manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul "Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Matholi'ul Anwar Lamongan". Pada penelitian tersebut membahas tentang manajemen kelas unggul. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas unggul di lakukan dengan merencanakan guru kelas unggul, pembinaan guru, serta controlling terhadap guru. Hasil manajemen kelas unggul di madrasah aliyah Matholi'ul Anwar yaitu

⁵ Solehudin, *Implementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Man Yogyakarta I* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 1.

banyak siswa unggulan yang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dan sering mendapatkan juara dalam olimpiade yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun Nasional.⁶

Persamaan penelitian saya dan penelitian yang lain adalah sama-sama membahas tentang madrasah unggulan. Sedangkan perbedaannya adalah: *Pertama*, penelitian Solehudin dengan judul Implementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan MAN Yogyakarta I, kesimpulan dari penelitian ini adalah: keberadaan MAK MAN Yogyakarta I sebagai madrasah unggulan semakin menurun eksistensinya dan pada aspek kesiswaan, calon siswa yang direkrut tidak memenuhi standar yang ditetapkan. *Kedua*, penelitian Ni'matul dengan judul Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Matholi'ul Anwar Lamongan, kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan kelas unggul dilakukan dengan merencanakan guru kelas unggul, pembinaan guru serta *controlling* terhadap guru.

Sedangkan skripsi saya kaji dengan judul "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan menuju Madrasah Unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yang membahas tentang manajemen mutu pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dan bagaimana standar mutu pendidikan yang berda di madrasah tersebut. Dengan begitu skripsi yang saya kaji tidak sama, meskipun sama tapi tetap beda dalam pembahasannya dan fokus penelitiannya. Adapun teori peneliti gunakan penelitian kualitatif lapangan.

⁶ Ni'matul Khoiryyah, *Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Aliyah Matholi'ul Answar Lamongan* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

E. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen adalah suatu istilah yang tidak asing lagi dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Manajemen merupakan mengatur atau mengelola berbagai sumber daya dalam upaya pencapaian suatu hasil yang ditetapkan.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.⁷

Pengertian di atas memberi makna bahwa manajemen merupakan suatu upaya pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen dapat diterapkan pada semua kegiatan baik dalam organisasi formal maupun informal. Manajemen bersifat universal dan merupakan kerangka pengetahuan yang sistematis yang menyangkut fungsi-fungsi managerial.

Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh kepala

⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah- Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategi Dan Rencana Operasioanal* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 14.

sekolah dengan kewenangan sebagai manajer sekolah melalui komando-komando atau keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumberdaya untuk mencapai tujuan. Manajer mengaturnya melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian). Pernyataan bahwa manajemen merupakan alat untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan harus benar-benar dipahami oleh para kepala sekolah.

Manajemen mutu pendidikan tergambar dari setiap level proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pendidikan menjadi satu kesatuan utuh dan dilakukan sebaik mungkin secara terus menerus, dari awal sudah dimulai dengan benar, menghindari kesalahan, cermat dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada customer.

Pengertian mutu memiliki makna yang beragam bagi beberapa orang karena memiliki perspektif yang berbeda terhadap mutu. Orang yang berbeda akan menilai dengan kriteria yang berlainan pula, sehingga memiliki makna yang berlainan bagi setiap orang dan tergantung konteksnya. Beberapa pakar dan organisasi memberikan definisi mutu berdasarkan sudut pandangnya masing-masing, tetapi pada akhirnya pendapat-pendapat tersebut memiliki kesamaan maksud dan tujuan.

Philip Crosby terkenal dengan dua idenya mengenai mutu. *Pertama*, bahwa mutu adalah gratis. Artinya pemborosan dan tidak keefesien pada sistem dapat dihemat dan dibayar oleh program peningkatan mutu. *Kedua*, bahwa kesalahan, kegagalan, pemborosan dan seluruhnya jika lembaga memiliki keinginan kuat untuk menghilangkannya.⁸

Manajemen yang berorientasi mutu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui jaminan mutu agar tidak terjadi keluhan-keluhan pelanggan dan begitupun dari pihak manajemen pendidikan tidak melakukan kesalahan-kesalahan.

Setiap manusia mengharapkan yang terbaik atau bermutu tinggi. Oleh karena itu, mutu adalah urusan semua orang. Mutu mula-mula diterapkan di dunia bisnis dan berhasil.

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.⁹

Mutu adalah sesuatu yang memenuhi atau melampaui standar. Pendidikan disebut bermutu jika sudah mencapai atau melampaui standar pendidikan. Mutu dapat bersifat absolut dan relatif. Mutu absolut adalah mutu yang sudah tidak dapat ditingkatkan lagi. Misalnya nilai hasil belajar sudah mencapai 100 atau A. Mutu relatif adalah mutu masih

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 294.

⁹ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 157.

dapat ditingkatkan lagi. Misalnya, hasil belajar masih di bawah nilai atau belum A.

Mutu merupakan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda magic atau sesuatu yang rumit. Mutu didasarkan pada akal sehat. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat, dan muka bisnis untuk bekerja bersama guna memberikan para murid sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan mereka sekarang dan di masa depan. Bila mutu pendidikan hendak diperbaiki, maka perlu ada pemimpin dari para profesional pendidikan. Manajemen mutu merupakan sarana yang memungkinkan para profesional pendidikan untuk dapat beradaptasi dengan kekuatan perubahan yang memukul sistem pendidikan.¹⁰

Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, meingkatkan profesionalisme guru, serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif.¹¹ Untuk itu, tidak ada salahnya apabila berbagai upaya dapat dilakukan sekolah untuk mewujudkan mutu itu sendiri.

¹⁰ Dalmeri, dkk., *Islamic Quality Education Management* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 122.

¹¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Metro Pusat Lampung: CV. GRE PUBLISHING, 2018), 4.

Beberapa ahli telah mendefinisikan mutu, seperti berikut ini:

- a. Crosby berpendapat bahwa mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau distandarkan, yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya maupun outputnya.
- b. Carvin berpendapat bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.
- c. Juran mendefinisikan mutu sebagai kecocokkan untuk pemakaian. Lebih lanjut ia mendefinisikan mutu dengan M-besar dan M-kecil. M-esar adalah mutu dalam arti luas berkenaan dengan kinerja organisasi secara keseluruhan yang difokuskan secara sinergi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Mutu dalam pengertian ini dipersepsi sebagai *total quality management*.
- d. Tampubolon berpendapat bahwa mutu adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, baik kebutuhan yang dinyatakan atau kebutuhan yang tersirat, masa kini dan masa depan.¹²

Mutu secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang atau jasa. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Mutu pendidikan bersifat relatif karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis. Namun demikian apabila mengacu pada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan. Mutu pendidikan adalah baik, jika pendidikan tersebut dapat menyajikan jasa yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya.

¹² Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), 22–23.

Memahami konsep mutu dapat ditelaah dari karakteristik jasa/barang yang ditawarkan. Yang pertama adalah berbentuk produk output dalam suatu sistem. Output/produk ini jelas harus sesuai dengan keinginan pelanggan.

Penulis memandang mutu sebagai kondisi yang terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diberikan oleh produsen. Lebih luas dari itu, konsep mutu juga ditetapkan oleh produsen sebagai pembuat atau pemberi jasa yang didasarkan pada spesifikasi yang telah ditentukan oleh produsen. Manajemen kontemporer saat ini mengorientasikan proses manajemen pada upaya untuk mencapai mutu baik pada input, proses, maupun output organisasi, sehingga diharapkan organisasi akan selalu memiliki hubungan yang berarti dengan pelanggannya. Keberartian inilah yang akan membuat organisasi dikatakan sebagai organisasi yang bermutu. Dengan demikian manajemen mutu pendidikan adalah manajemen yang dalam prosesnya melakukan secara benar sejak awal dan terus menerus mulai dari penentuan visi, misi, tujuan, operasioanalisis, monitoring dan evaluasi yang diarahkan bagi kebermutuan subtansi pendidikan mulai dari input, proses, output dan bahkan outcome.

2. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya

manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan. Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah:

- a. Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan segalanya.
- b. Mutu isi dan proses; isi adalah focus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang ingin dicapai.
- c. Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan sertifikasi guru. Di samping itu guru memiliki jaminan pengembangan karier.
- d. Mutu sarana dan prasarana; sarana yang memadai dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.
- e. Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.
- f. Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah cost, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

- g. Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.¹³

Sistem pendidikan lulusan adalah titik pusat untuk tujuan dan pencapaian organisasi. Mutu lulusan tidak mungkin dapat dicapai apabila tidak ada mutu didalam proses dan isi. Mutu di dalam proses tidak mungkin ada tanpa ada tenaga pendidikan dan kependidikan lainnya serta segala sumber baik sarana maupun pembiayaan yang ditata oleh pengelola. Pengelola organisasi yang tepat memerlukan penilaian untuk terus melakukan koreksi dan perbaikan serta penyempurnaan organisasi dan kompetensi lulusan.

Menandai institusi yang bermutu perlu pembuktian melalui produk yang dihasilkannya. Pembuktian terhadap pendidikan bukanlah hal yang mudah karena sifatnya intangible, maka perlu adanya jaminan terhadap mutu pendidikan. Tolak ukur bagi jaminan mutu pendidikan lebih diapresiasi sebagai efektifitas sekolah. Dengan demikian, berbicara efektifitas sekolah tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah dan mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada didalam sistem pendidikan, artinya efektifitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata tetapi sinergitas berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bermutu.

¹³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 313.

3. Standar Manajemen Mutu Pendidikan

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha kualitas kehidupan manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memausiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan mausia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan prilaku.¹⁴

Menurut Piaget, pendidikan didefinisikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu yang sedang tumbuh berkembang dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong indivisu tersebut.¹⁵

¹⁴ Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan, Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

¹⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

Menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesama. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.¹⁶

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu ialah paduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya yang relatif *establish* dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Adapun standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang system pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

a. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

b. Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan

¹⁶ Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan Dalam Managemen Budaya Inovatif & Komperatif* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 4.

- pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.
- c. Standar Kompetensi Lulusan
- Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik ataupun mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang harus dimiliki guru, yaitu S-1 atau D-IV.
- e. Standar Sarana dan Prasarana
- Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Standar Pengelolaan
- Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisien dan efektivitas penyelenggara pendidikan.
- g. Standar Pembiayaan
- Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku

selama satu tahun. Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembiayaan pada satuan pendidikan harus diatur oleh pemerintah agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

h. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Tujuan penilaian pendidikan yaitu untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki penyelenggara pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.¹⁷

Koswara merangkum indikator-indikator sekolah bermutu dan tidak bermutu yang diadaptasi dari pandangan beberapa ahli, yaitu seperti nampak pada tabel 1.

¹⁷Donni Juni Priansa and Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2018), 115–18.

Tabel 1: Indikator Sekolah Bermutu Dan Tidak Bermutu

Sekolah bermutu	Sekolah tidak bermutu
1. Masukan yang tepat	Masukan yang banyak
2. Semangat kerja tinggi	Pelaksanaan kerja santai
3. Gairah belajar motivasi tinggi	Aktivitas belajar santai
4. Penggunaan biaya, waktu, fasilitas, tenaga profesional	Boros memakai sumber-sumber
5. Kepercayaan berbagai pihak	Kurang peduli terhadap lingkungan
6. Tamatan yang bermutu	Lulusan hasil katrol
7. Keluaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	Keluaran tidak produktif

Sumber: Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*.¹⁸

F. Madrasah Unggulan

1. Pengertian Madrasah Unggulan

Kata Madrasah secara *etimologi* merupakan isim makan yang berarti tempat belajar, dari kata darasa yang berarti belajar. Sedangkan secara *terminologi* istilah madrasah adalah nama atau sebutan bagi sekolah agama Islam, tempat proses belajar mengajar agama Islam secara formal yang mempunyai kelas dan memiliki kurikulum.¹⁹ Madrasah merupakan tempat yang secara khusus atau sengaja diadakan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

¹⁸ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, 308.

¹⁹ Akhmad Syahri, "Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Sumurpanggung Margadana Tegal Jawa Tengah," *Journal Of Islamic Education Studie* Vol. 1, No. 1 (November 2016): 96.

Definisi unggul dalam bahasa Arab mempunyai padanan kata *al-fadhlu*, artinya kelebihan. Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan unggul adalah lebih tinggi, pandai, kuat, dan sebagainya daripada yang lain.²⁰

Sekolah/madrasah unggulan dapat didefinisikan sekolah yang dikembangkan dan dikelola sebaik-baiknya dengan mengarahkan semua komponennya untuk mencapai hasil lulusan yang lebih baik dan cakap daripada lulusan sekolah lainnya.

Sekolah/madrasah unggulan merupakan keinginnan besar beberapa madrasah, akan tetapi di Indonesia sendiri belum merumuskan kebijakan yang spesifik tentang madrasah unggul dan haya terangkat ketika membahas tentang standardisasi pendidikan di Indonesia. Kesimpulannya bahwa sekolah/madrasah yang sudah melampaui stabdar nasioal dan memiliki kriteria lain di atas kriteria sekolah berstandar nasional termasuk dalam kategori sekolah/madrasah unggul.

2. Latar Belakang Munculnya Madrasah Unggulan

Sejak diberlakukannya Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menempatkan madrasah sebagai bagian dari subsistem pendidikan nasional. Madrasah pun dituntut untuk melakukan inovasi dan pembaharuan diri baik secara kelembagaan maupun dari sisi mutu output-nya.²¹

²⁰ Farida Hanun, *Pendidikan Islam Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara* (Jakarta: Kencana, 2016), 63.

²¹ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," *Wahana Akademia* Vol. 2, No. 2 (Oktober 2015): 35.

Mutu output yang diharapkan telah terkonsep dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia.²² Konsep ini memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dimana menaruh harapan dan cita-cita bahwa suatu lembaga pendidikan harus mampu membawa dan mengarahkan siswanya untuk memiliki iman, taqwa dan akhlaq mulia. Sehingga mereka cerdas baik secara intelektual, moral maupun spiritual. Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang perlu dibarengi dengan terobosan dan inovasi yang *up to date* guna memfasilitasi lahirnya output yang unggul.

Pada kenyataannya, madrasah/sekolah unggulan ternyata mendapat dukungan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah yang unggul dengan tanpa menghiraukan berapapun biaya yang dikeluarkan. Sehingga mendirikan madrasah yang baik (unggul) menjadi lahan bisnis yang menggiurkan disamping misi sosial tertentu yang diemban oleh yayasan yang mendirikan madrasah-madrasah unggul.

Konteks lembaga pendidikan atau sekolah istilah unggul dapat dilekatkan pada madrasah yang pada akhirnya terdapat adanya keinginan dan gairah baru dilingkungan organisasi pendidikan seperti madrasah

²² Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 22.

untuk inovasi menjadikan sekolahnya menjadi lebih baik kualitasnya dan unggul dari sekolah lainnya. Usaha ini menuntut madrasah bukan hanya harus memiliki cita-cita dan keinginan saja, tapi madrasah agar selalu memiliki kebutuhan berprestasi dan terus berprestasi sehingga tercapai keunggulan dalam segala aspeknya.

3. Karakteristik Madrasah Unggulan

Berdasarkan visi dan misi madrasah unggulan, maka dapat ditentukan tujuan dari madrasah unggulan yaitu membentuk individu yang profesional dan religius. Secara umum tujuan dari madrasah unggulan adalah pandangan atau acuan bersama seluruh komponen madrasah akan keadaan masa depan yang diinginkan dan diungkapkan dengan kalimat jelas, positif, menantang dan mengundang partisipasi untuk gambaran pendidikan masa depan.

Acuan dasar dari tujuan umum madrasah unggulan adalah tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yang intinya adalah menghasilkan manusia-manusia yang beriman kepada Allah, berbudi pekerti berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas kreatif, bertanggung jawab, produktif nasionalisme tinggi dan berjiwa sosial yang tinggi.

Karakteristik madrasah unggulan mempunyai aspek karena secara umum madrasah yang dikategorikan unggul harus meliputi tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu *input*, proses dan *output*.²³

a. *Input*

Sekolah sebagai sistem pendidikan harus memiliki *input* yang lengkap dan siap. *Input* adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses.²⁴ *Input* yang dimaksud tidak harus berupa barang, tetapi juga dapat berupa perangkat dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.

Daniel Goleman, dalam bukunya, menyebutkan bahwa kemampuan mengenal diri dan lingkungannya adalah kemampuan untuk melihat secara objektif atau analisis, dan kemampuan untuk merespon secara tepat, yang membutuhkan kecerdasan otak/*Intelligence Quotien* (IQ) dan kecerdasan emosional/*Emotional Quotien* (EQ). Di samping itu, kecerdasan spiritual/*Spiritual Quotien* (SQ) calon siswa hendaknya dapat terukur saat seleksi siswa baru. Dengan demikian, tes seleksi siswa baru hendaknya dapat mengukur ketiga aspek kecerdasan atau bahkan dapat mengukur berbagai kecerdasan/*multy intellegence*.²⁵ Sehingga, tes seleksi siswa baru

²³ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," 78.

²⁴ Ondi Saondi dan Sobarudin, *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 11.

²⁵ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," 78.

tujuannya tidak semata-mata untuk menerima atau menolak siswa tersebut tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa. Dengan data tingkat kecerdasan siswa tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan proses pembinaannya dan bahkan dapat untuk menentukan target atau arah pendidikan di masa depan.

Madrasah dapat menyeleksi siswa oleh sekolah dengan sistem seleksi yang sangat ketat. Selain seleksi bidang akademis, juga diberikan persyaratan lain sesuai tujuan yang ingin dicapai sekolah. Misalkan tes IQ, prestasi belajar dari jenjang pendidikan sebelumnya, tes kesehatan, kemampuan membaca al-Qur'an, wawasan keagamaan.

Sungguh suatu keunggulan luar biasa bila suatu madrasah sudah mampu selektif dalam proses penerimaan siswa baru. Calon siswa nantinya dapat dibina, dibimbing dan belajar sesuai dengan tingkatan kecerdasan mereka, yang nantinya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang unggul.

b. Proses

Proses belajar-mengajar sekolah unggul ini setidaknya berkaitan dengan kemampuan guru, fasilitas belajar, kurikulum, metode pembelajaran, program ekstrakurikuler, dan jaringan kerjasama.²⁶

²⁶ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 72.

1. Kemampuan guru.

Sekolah unggul harus memiliki guru yang unggul juga. Artinya, guru tersebut harus profesional dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Adapun kompetensi guru yang memungkinkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan yang unggul adalah: a) Kompetensi penguasaan mata pelajaran; b) Kompetensi dalam pembelajaran; c) Kompetensi dalam pembimbingan; d) Kompetensi komunikasi dengan peserta didik; dan e) Kompetensi dalam mengevaluasi.²⁷ Maka kompetensi guru dapat disederhanakan menjadi 4 (empat) dimensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.²⁸ Untuk mengembangkan kompetensi ini guru harus selalu rajin-rajin membaca, belajar terus menerus, selalu up to date membaca fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat sehingga pembelajaran bersifat faktual dan kontekstual. Pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran bisa dikatakan efektif, bila guru mampu memberikan pengalaman baru bagi siswanya, membentuk kompetensi siswa, serta melibatkan peserta didik dalam

²⁷ *Ibid.*, 79.

²⁸ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 40.

perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Misal salah satunya dengan tanya jawab.²⁹

Disamping itu guru harus ikhlas memberi pelayanan kepada siswa dalam belajar, dalam artian siswa merasa nyaman berada dalam bimbingan guru tersebut. Guru harus mampu menilai hasil belajar ranah kognitif, psikomotorik dan afektif siswa dan dapat mengetahui siapa dan ranah apa saja yang belum dikuasai oleh siswa, sehingga guru tepat memberi pencerahan kembali kepada siswanya.

Demi Guru yang profesional, dalam pembelajaran guru harus menempuh empat tahap, yaitu: Pertama, Persiapan dalam arti yang luas adalah segala usaha misalnya membaca, kursus, pelatihan, seminar, diskusi, lokakarya yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengembangkan profesionalitasnya. Persiapan dalam pengertian yang sempit adalah kegiatan pembuatan program kerja guru yang meliputi penyusunan kegiatan pembelajaran selama satu tahun, program semester, penyusunan silabus dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum. Kedua, Pelaksanaan, bahwa guru harus fleksibel, artinya pelaksanaan program disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Fokus pelaksanaan pembelajaran adalah pengalaman peserta didik, baik pengalaman kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ketiga, Penilaian perlu dilakukan terhadap kedua belah pihak, baik guru maupun siswa. Penilaian harus dilakukan secara objektif dan transparan. Keempat, Refleksi. Tindakan yang dilakukan dengan memikirkan aktivitas pembelajarannya

²⁹Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 45.

dan melaksanakan pembelajarannya berdasarkan tujuan yang jelas atas dasar pertimbangan moral dan etika.³⁰

Guru harus mampu tanggap terhadap aktivitas pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Proses pendidikan Islam tidak akan berhasil dengan baik tanpa peran guru yang professional, terutama pada proses pembelajaran saat guru menggunakan metode dan memberikan materi. Peranan guru sangat penting tersebut bisa menjadi potensi besar dalam memajukan atau meningkatkan mutu pendidikan. Guru yang benar-benar berlaku professional dan dapat mengelola dengan baik, tentunya mereka akan makin semangat dalam menjalankan tugasnya, bahkan rela melakukan inovasi-inovasi pembelajaran untuk mewujudkan kesuksesan pembelajaran peserta didik. Namun jika mereka terlantar akibat tindakan pimpinan mereka justru bisa menjadi penghambat serius terhadap proses pendidikan. Sikap guru ini sangat tergantung pada kualitas manajemen personalia.³¹

2. Fasilitas belajar.

Sekolah unggul harus dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

³⁰ M. Nur Hasan, "Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul," 79.

³¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Erlangga, 2007), 129.

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak di sekolah.³² Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Maka dari itu fasilitas belajar memadai sangat penting untuk perkembangan madrasah unggul.

3. Kurikulum.

Kurikulum diartikan sebagai rencana pelajaran, pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah dan diartikan juga sebagai rencana belajar siswa.³³

Sekolah unggul tidak harus menggunakan kurikulum yang standar internasional. Kurikulum nasional dengan berbagai penyempurnaan sesuai kebutuhan perkembangan siswa pun cukup baik. Terutama dari segi bahan, misalnya bidang IPA dan PAI, masih terlalu menekankan bahan-bahan klasik yang memang penting, tetapi kurang memasukkan bahan dan penemuan modern yang lebih dekat dengan situasi teknologi saat ini. Misalnya mengkaitkan materi-materi dari kedua mata pelajaran tersebut. Di samping itu, penguasaan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia mutlak diperlukan. Sehingga siswa dapat mengkomunikasikan gagasan dan pengetahuannya kepada orang lain secara sistematis dengan

³²Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2007), 179.

³³Ali Sudin, *Kurikulum & Pembelajaran* (Bandung: UPI PRESS, 2014), 4.

menggunakan kedua bahasa tersebut. Perpaduan kedua kurikulum itu akan sangat membantu dalam menghasilkan generasi-generasi masa depan yang lebih unggul.

4. Metode pembelajaran.

Proses belajar mengajar guru harus selalu mencari cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode yang digunakan harus haruslah bervariasi agar menghindari kejenuhan siswa.³⁴ Sekolah yang unggul harus menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan kreatif yang disertai dengan kebebasan dalam mengungkapkan pikirannya.

5. Program ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai fasilitas pengembangan bakat, dan kebutuhan anak yang berbeda-beda. Baik moral, sikap, bakat, maupun kreatifitas.³⁵

Sekolah unggul harus memiliki seperangkat kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menampung semua kemampuan, minat, dan bakat siswa. Keragaman ekstrakurikuler akan membuat siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuannya di berbagai bidang secara optimal.

³⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, 177.

³⁵ Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 130.

6. Jaringan kerjasama.

Sekolah unggul memiliki jaringan kerjasama yang baik dengan berbagai instansi, terutama instansi yang berhubungan dengan pendidikan dan pengembangan kompetensi siswa. Sekolah unggul dapat menciptakan budaya organisasi lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan umumnya.³⁶ Dengan adanya kerjasama dengan berbagai instansi akan mempermudah siswa untuk menerapkan sekaligus memahami berbagai sektor kehidupan.

c. *Output*

Sekolah unggul harus menghasilkan lulusan yang unggul. Keunggulan lulusan tidak hanya ditentukan oleh nilai ujian yang tinggi. Indikasi lulusan yang unggul ini baru dapat diketahui setelah yang bersangkutan memasuki dunia kerja dan terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Aspek *output* juga dapat dilihat dari prestasi akademik yang ditunjukkan dengan lomba karya ilmiah, lomba mata pelajaran, serta prestasi nonakademik ditunjukkan dengan keingintahuan yang tinggi, kerja sama yang baik, toleransi kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga dan seni.³⁷

³⁶ Dede Rosyada, *adrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonomi Daerah* (Depok: Kencana, 2017), 28.

³⁷ Siswanto, "Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren," *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 18, No. 1 (June 2014): 168.

Kemampuan lulusan yang dihasilkan dirasa unggul, bila mereka telah mampu mengembangkan potensi intelektual, potensi emosional, dan potensi spiritualnyadimana mereka berada.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan “untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat”.³⁸ Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan secara holistic dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan alamiah mengasumsikan bahwa kegiatan-kegiatan empirik terjadi dalam konteks sosio kultural yang saling berkaitan satu sama lain secara holistic.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”.³⁹ Secara harfiah “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi atau kejadian”.⁴⁰ Pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 80.

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 76.

tepat, maka berkenaan dengan judul penelitian, peneliti menekankan pada penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif dalam skripsi ini yaitu penulis ingin menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data dengan keadaan bagaimana manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk dijadikan sebuah informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. "Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".⁴¹ Sumber primer dalam penelitian ini adalah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini yang penulis lakukan adalah sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder sering disebut dengan data penunjang. “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁴² Jadi, bahwasannya sumber data skunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain.

Sumber sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah guru dari MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung dan muridnya, buku-buku penunjang tentang pendidikan, dokumen tentang sejarah singkat berdirinya MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung, letak geografis, jumlah guru dan murid, struktur organisasi pemerintah MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam penelitian, dengan tujuan “mengungkapkan fakta mengenai variabel yang akan diteliti”.⁴³ Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*.

⁴³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Press: Metro, 2008), 86.

1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah suatu teknik pengambilan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan terhadap orang lain untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

“Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁴⁴

Interview adalah “sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data”.⁴⁵ Melalui metode interview ini, peneliti akan mendapatkan informasi data secara langsung dari sumber data. Peneliti menanyakan hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, yang ditujukan kepada kepala sekolah sebagai informasi.

2. Observasi

Metode observasi adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.⁴⁶

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 186.

⁴⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 96.

⁴⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Penulis datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan sekolah, bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagainya.

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁷

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis yang terdapat di lapangan. Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung, letak geografis, jumlah guru dan murid, struktur organisasi pemerintah di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

⁴⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan penelitian kualitatif hanya ditekankan pada validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. “Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercek”⁴⁸

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi. “Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.⁴⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kec. Sekampung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, 270.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. “Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.⁵¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.⁵²

Data reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

⁵² *Ibid.*, 92.

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclustion Drawing/Verification*

Pada langkah ketiga ini yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Setelah data diperoleh kemudian dirangkum dan disajikan selanjutnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung merupakan suatu pendidikan formal yang bernafaskan Islam di bawah Departemen Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung, berdiri pada tanggal 01 Januari 1968. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Koordinator Kecamatan Sekampung, dengan Kepala madrasah Bapak Umar Ma'ruf. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung awalnya berlokasi di kampung atau desa Giriklopomulyo, kemudian pada tahun 1970 MTs tersebut di pindahkan ke Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung sampai sekarang, dengan alasan tempat yang strategis. Faktor yang mendorong didirikannya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung yaitu karena kebutuhan masyarakat serta banyaknya Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah di Kecamatan Sekampung.

MTs Ma'arif NU 5 Sekampung didirikan oleh tokoh-tokoh islam yang sangat peduli dengan agama dan perkembangan Islam dimasa-masa mendatang khususnya di daerah Sekampung dan pada umumnya di propinsi Lampung setelah melalui beberapa kali rapat maka disepakati untuk membentuk Lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yang berada di Kecamatan Sekampung.

Sejak berdirinya MTs Ma'arif NU 5 Sekampung sampai sekarang ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu :

1. Umar Ma'ruf dari tahun 1968 – 1972.
2. Dinas Suryono dari tahun 1973 – 1975.
3. M. Mundir, BA dari tahun 1976 – 1977.
4. Drs. M. Rodjan dari tahun 1978 – 1992.
5. Drs. Hi. A. Mudjab. KH. dari tahun 1993 – 1995.
6. Drs. Abdul Djalal dari tahun 1996 - 2010.
7. Drs.Hi.Wasito 2010 – 2015
8. Hi.Subandi,S.Pd. dari tahun 2015 – sekarang.

a. Identitas Sekolah:

Nama Sekolah	: MTs Ma'arif NU 5 Sekampung
NIS	:210310
NSS	:212120403031
NSM	:121218070029
NPSN	:10806100/10816804 (baru)
Desa	:Sumbergede
Kecamatan	:Sekampung
Kabupaten / Kota	:Lampung Timur
Propinsi	:Lampung
Status Sekolah	:Swasta
Akreditasi Terakreditasi	:A

Surat Keputusan / SK :188/BAP-SM/LPG/XI/2017

Penerbit SK ditandatangani : Kepala Bidang Pembinaan Agama
Islam Provinsi Lampung

Tahun berdir i : 01 Januari 1968

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik sendiri

Organisasi penyelenggara : Lembaga Pendidikan Ma'arif

Berdasarkan identitas sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dapat dipahami bahwa MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur memiliki akreditasi A dan beralamat di Jalan Kampus Sumbergede 56 A Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung.

b. Kepala Sekolah:

Nama : Hi.SUBANDI,S.Pd.

Pendidikan terakhir : S 1

Jurusan : IPS

Sertifikasi Sertifikasi Mapel IPS

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

a. Visi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Pendidikan yang berkualitas Islami, Populis dan Demokratis serta mampu berkompetensi.

1. Indikator Visi, terciptanya :

- a. Shcool Bash Management
- b. Efektif School
- c. Bekerjadengan system
- d. Strategi yang kondusif
- e. Community suport
- f. Acountability
- g. Program 7 K

b. Misi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan peningkatan penyelenggaraan Pendidikan baik dilingkungan sekolah maupun secara nasional.
2. Mengembangkan system Pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis siswa sikap dan perilaku secara Islami.
3. Menempatkan siswa sebagai subyek pencari pengetahuan dan membentuk dirinya melalui pengembangan seluruh Intelegensinya.
4. Peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan siswa yang bermutu dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.
5. Mengupayakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian serta pengetahuan untuk selanjutnya dapat

menyumbangkan bagi pencerdasan kehidupan yang nyata di masyarakat.

Tujuan Sekolah adalah menghasilkan lulusan MTs yang berkualitas, Profesional dan mampu berkompetensi serta bersikap Islami dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Lokasi Geografi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

MTs Ma'arif NU 5 Sekampung terletak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dari jalan raya menuju ke sekolah \pm 100 M dengan batas - batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan MA Ma'arif NU 5 Sekampung.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Guru memiliki peranan yang utama dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat keberadaan guru amatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Demi tercapainya tujuan sekolah, maka kompetensi guru sangat diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan.

Adapun untuk mengetahui keadaan guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sehingga, peneliti memperoleh data guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

Data guru dan karyawan yang ada di MTs ma'arif NU 5

Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

No	Nama Guru	L/P	NIP	GOL	Pend. Terakhir	TMT	Bidang Studi
1	Hi. Subandi, S.Pd	L	~	~	S1	1990	IPS
2	Drs. Hi. Wasito	L	~	~	S1	1990	Aswaja
3	M. Ngazam, A.Ma	L	~	~	D II	1980	SKI/ Aswaja
4	Hi. A Kholil, S.Ag	L	~	~	S1	1982	Fiqih
5	Hj. Siti Rokayah, S.Ag	P	~	~	S1	1986	A.ahlak/B.L am
6	Drs. Bahrudin	L	~	~	S1	1989	Qur'an hadis
7	Hi. Sapari, S.H.I	L	~	~	S1	1990	Fiqih/IPS
8	Suryani, S.Pd	P	~	~	S1	1990	IPA
9	Sugiyanti, S.Pd.I	P	~	~	S1	1994	SBK
10	Hi.Jamaludin, S.Pd.I	L	~	~	S1	1995	IPA
11	Ahmad Mukain, S.Pd.I	L	~	~	S1	1996	SKI/Fikih
12	Sugiyanti, M.Pd	L	~	~	S2	1996	PKn
13	Siti Rokayah, S.Pd.I	P	~	~	S1	1999	Q.hadis/B.a rab
14	Kasah Rahayu, S.Ag	L	196606061991 03008	III D	S1	2000	Matematika
15	Dra. Ribus Pristiawati	P	~	~	S1	2000	IPA
16	Sunarto, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	Penjaskes
17	Dwi Astuti, S.EI	P	~	~	S1	2004	IPS
18	Kholifatur Rosyidah, S.Pd.I	P	~	~	S1	2004	Q.hadis/B.a rab
19	Sucipto, S.Pd	L	~	~	S1	2004	KTA
20	Titik Masfiah, S.Pd	P	~	~	S1	2004	Aqidah Akhlak
21	Tulus Iman, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	IPS/PKn
22	Novita Fajarini, S.S	P	~	~	S1	2004	B. inggris
23	Syaifudin, S.Pd.I	L	~	~	S1	2004	B. Arab
24	Ari Kurnia Sar,	P	~	~	S1	2005	B.

	S.Pd.I						Indonesia
25	Khusnul Khotimah, S.Kom	P	~	~	S1	2005	TIK
26	Prayitno, S.Pd	L	196508062005 11005	III D	S1	2006	Penjaskes
27	Edi Julianti, S.Pd	L	~	~	S1	2007	KTU/ MTK
28	Ratnasari Kurniawati, S.Pd	P	~	~	S1	2009	Matematika
29	Muhammad Anshori, S.Pd.I	L	~	~	S1	2009	Fiqih
30	Elly sofiana, S.Pd	P	~	~	S1	2009	B. Indo
31	Hj. Afni ria Indriana, S.Pd.I	P	~	~	S1	2009	Seni Budaya
32	Siti Khotimah, S.Pd	P	~	~	S1	2011	MTK
33	Ahmad Kumaidi, S.Pd.I	L	~	~	S1	2014	Staf TU/KTA/aswaja
34	Maylisa Isnaini hidayah, S.Pd.I	P	~	~	S1	2014	b. Inggris
35	Andri Febrianti, S.Pd.I	L	~	~	S1	2015	Staf TU/Aswaja
36	Ma'aruf Amin, S.Pd	L	~	~	S1	2015	B. Arab/Aswaja
37	Ridwan Sururi, M.Pd	L	~	~	S2	2016	KTA/Aswaja
38	Ali Mustofa, A.Ma.	L	~	~	D II	2016	B.inggris
39	Joni Pratama, M.Pd	L	~	~	S2	2017	IPS
40	Ahmad zuber Yusuf, S.Pd	L	~	~	S1	2017	B. Inggris
41	Yuli Wardhani Eka Putri, S.Pd	P	~	~	S1	2017	Matematika
42	Aulia Rahmah, S.Pd	P	~	~	S1	2017	B. Inggris
43	M. Kasmin	L	~	~	SLTA	1992	TU Bag. Keamanan
44	Margiyono	L	~	~	SLTA	2011	TU Bag. Kebersihan
45	Tristi Monita	P	~	~	SLTA	2017	TU Bag. Administrasi

(Sumber: Dokumentasi, Data Kesiswaan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung)

Jumlah Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yaitu 52 orang, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Guru Tetap/DPK : 2 orang
- b. Guru tidak tetap : 40 orang
- c. Pegawai tetap : - orang
- d. Pegawai tidak tetap : 3 orang

5. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Selain media dan alat pembelajaran, siswa juga memiliki kedudukan sebagai faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab tanpa seorang siswa kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana. Keadaan siswa dan tahun pelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2011-2012	229	164	223	616
2012-2013	261	198	160	619
2013-2014	136	246	178	560
2014-2015	139	134	249	522
2015-2016	265	184	141	590
2017/2018	220	175	202	597
2018/2019	110	98	124	332
2019/2020	126	119	95	340

(Sumber: Dokumentasi, Data Kesiswaan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam *input* dituntut untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sebab sarana dan prasarana termasuk faktor penunjang untuk pencapaian target.

Memperhatikan keadaan gedung di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan khususnya keadaan gedungnya cukup memadai. Meskipun masih ada peralatan yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur, sebagai berikut:

- a. Tanah berukuran 35.750 M²
- b. Gedung Madrasah berukuran 1.617 M².
- c. Meja belajar dan meja Guru yang cukup memadai
- d. Gedung perpustakaan yang cukup memadai dan pernah menjadi juara ke III lomba Perpustakaan Madrasah swasta se-Indonesia tahun 2001.
- e. Gedung Laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer) bertaraf Nasional.
- f. Gedung serba guna (aula).

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung terletak di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, kurang lebih 18 Km dari Ibu kota Kabupaten Lampung Timur (Sukadana).

Keadaan bangunan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung. Bangunan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 5 Sekampung terdiri dari :

1. Ruang Belajar : 18 Lokal
2. Ruang Kepala Madrasah : 2 ruang
3. Ruang Staf/TU : 1 ruang
4. Ruang BP : 1 ruang
5. Ruang Wk. Madrasah : 1 ruang
6. Ruang Guru : 1 ruang
7. Ruang UKS : 1 ruang
8. Ruang Laboratorium : 1 unit
9. Ruang Perpustakaan : 2 ruang
10. Ruang Aula : 1 unit
11. Ruang OSIS/Pramuka : 1 ruang
12. Masjid : 1 buah
13. Kamar mandi/WC : 2 unit

Tabel 3

Keadaan Sarana dan PrasaranaMTs Ma'arif NU 5 Sekampung

a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk R. Kelas (e)	Jml. Ruang yang di gunakan untuk ruang kelas (f) = (d + e)
	Ukuran 7x9 M2 (a)	Ukuran >63m2(b)	Ukuran >63m2(c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		

Baik	16			16	1	18 Ruang
Rusak Ringan						
Rusak Sedang	1			1		
Rusak Berat						
Rusak Total	18					

b) Data Ruang Belajar Lainnya (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	14x11	B	6. Lab. Bahasa	1	21x11	B
2. Lab. IPA	1	21x11	B	7. Lab. Komputer	1	21x11	B
3. Keterampilan				8. PTD	1	21x11	B
4. Multimedia				9. Serbaguna/Aula	1	31x11	B
5. Kesenian				10.....			

c) Data Ruang Kantor (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	6x4	B
2. Wakil Kepala Sekolah	1	2x3	B
3. Guru	1	7x9	B
4. Tata Usaha	1	6x8	B
5. Tamu	1	2x3	B
Lainnya.....			

d) Data Ruang Penunjang (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
---------------	--------	--------	-----------	---------------	--------	--------	---------

9	PTD												
10	Lainnya.....												

f) Latar belakang sosial Ekonomi dan penghasilan Orang Tua/Wali Siswa

Pekerjaan	Jumlah (%)	Penghasilan/Bulan (Rp)	Jumlah (%)	Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)
Pegawai Negeri	2	< Rp. 2.000.000	75	SD/Lebih Rendah	8
TNI/Polri	0,5	2.100.000-2.300.000	10	SLTP	62
Karyawan Swasta	20	401.000-600.000	7	SLTA	25
Petani	65	600.000-1.000.000	3	PT	5
Pedagang Swasta	6	>1.000.000	5		
Nelayan	5				
Lain-lain	1,5				

g) Anggaran Sekolah (sesuai RAPBM)

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rp)	Orang Tua (Rp)	Jumlah (Rp)
2011/2012	360.240.000	244.900.000	605.140.000
2012/2013	332.880.000	262.464.000	595.264.000
2013/2014	457.500.000	219.600.000	677.100.000
2014/2015	390.500.000	180.000.000	570.500.000
2015/2016	357.130.000	328.613.500	685.743.500
2016/2017	390.500.000	180.000.000	570.500.000
2017/2018	390.500.000	180.000.000	570.500.000
2018/2019	370.000.000	220.000.000	590.000.000
2019/2020	350.000.000	245.000.000	599.000.000

h) Angka Mengulang Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Targert Sekolah
2010/2011	~	~	~	~
2011/2012	~	~	~	~
2012/2013	~	~	~	~
2013/2014	~	~	~	~
2014/2015	~	~	~	~
2015/2016	~	~	~	~
2016/2017	~	~	~	~
2017/2018	~	~	~	~
2018/2019	~	~	~	~
2019/2020	~	~	~	~

i) Lulusan

Tahun Pelajaran	Lulusan %		Rata-rata Nilai UN		Siswa Melanjutkan ke MA/SLTA (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2010/2011	247	100	7,80	8,00	247	100
2011/2012	212	100	7,98	8,25	212	100
2012/2013	154	100	6,73	8,00	154	100
2013/2014	173	100	9,07	9,50	173	100
2014/2015	249	100	9,07	9,50	249	100
2015/2016	183	100	90	95	183	100
2016/2017	141	100	94	94	141	100
2017/2018	158	100	82	90	158	100
2018/2019	124	100	62	90	124	100

Sumber: Kantor MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi sekolah di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung lahan dan lokasi sangat luas. Namun, penghijauan atau tanaman hijau di sekolah ini kurang, kurang adanya penghijauan sehingga sekolah terasa panas.

Adapun mengenai sarana dan prasana yang terdapat pada MTs Ma'arif NU 5 Sekampung ini adalah kurangnya pengamanan kelas sehingga banyak properti/peralatan kelas yang hilang.

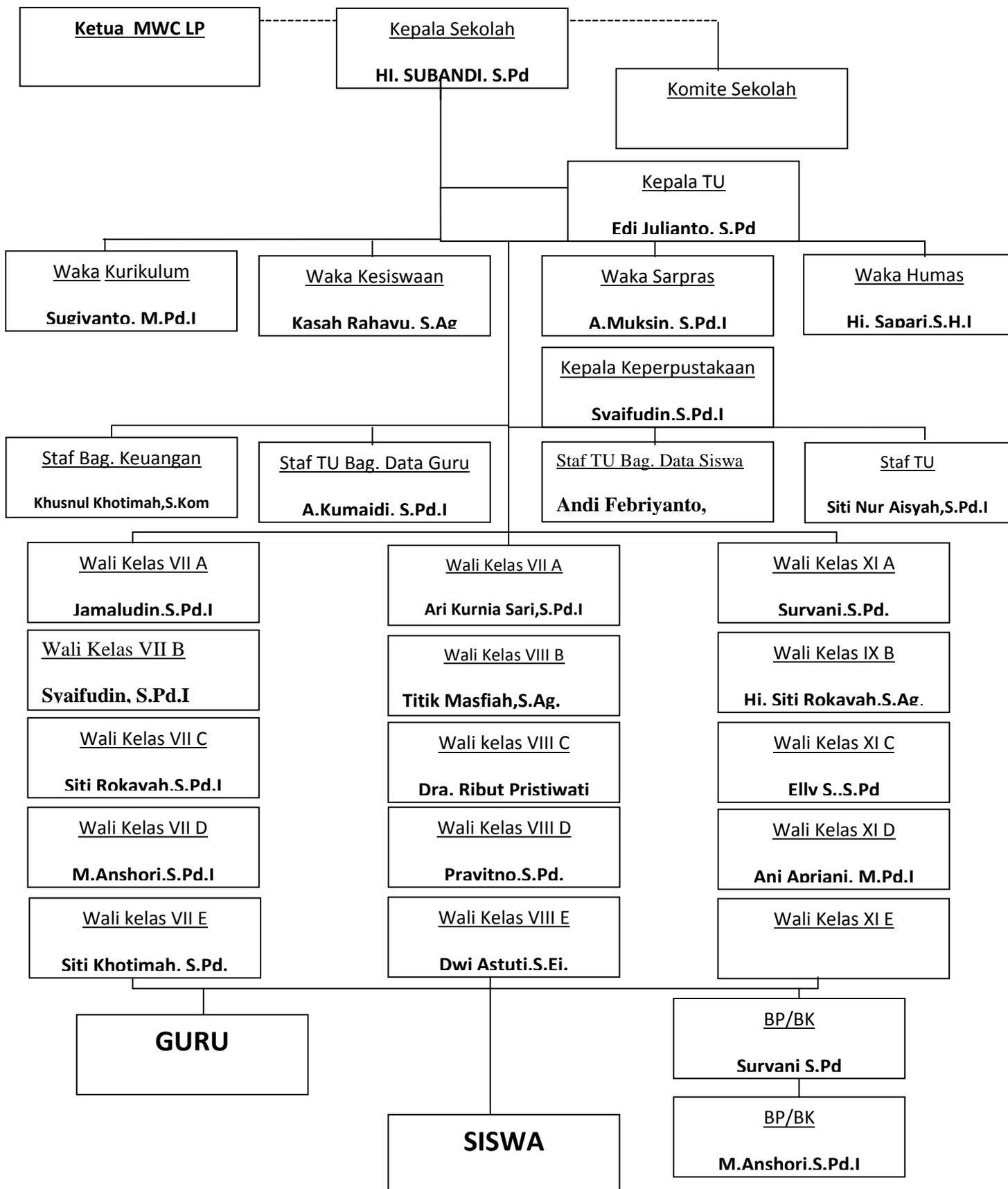
Keadaan kantor kepala sekolah dengan kantor pegawai sudah terpisah. Ruang kepala sekolah bergabung dengan TU, sedangkan ruang kantor untuk guru sudah lokal sendiri. Adapun mengenai fasilitas kantor fasilitas kantor dan pegawai sudah memadai.

7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Mewujudkan visi, misi dan tujuan suatu sekolah tidak lepas dari terbentuknya struktur organisasi sekolah. Sebab, dengan adanya struktur organisasi sekolah yang baik menjadi badan yang mengatur segala urusan untuk mencapai tujuan, sedangkan struktur organisasi merupakan kerangka yang membentuk pola diantara fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab yang ada.

Adapun struktur organisasi di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung di pimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dalam organisasi. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya dibantu oleh kepala tata usaha pada bagian administrasi sekolah. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan bagian kesiswaan, guru dan bendahara sekolah. Bagan struktur organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Struktur MTs Ma'arif NU 5 Sekampung



B. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis, Penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang di adakan dari tanggal 22 Agustus-3 September 2019.

Penulis dalam proses wawancara, pertanyaan tersebut diacukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru, diberikan secara berbeda dan terpisah. Adapun hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dituangkan dalam deskripsi di bawah ini. Adapun pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mngendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan. Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya

peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan.

Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah: mutu lulusan, mutu isi dan proses, mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, mutu sarana dan prasarana mutu pengelolaan, mutu pembiayaan, dan mutu pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan telah diterapkan disekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara mengenai Implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yang mengacu pada teori manajemen mutu pendidikan di atas, sebagai berikut:

a. Mutu Lulusan

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah yang mengacu pada mutu lulusan yang ada di sekolah. Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan segalanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari yang menyatakan bahwa:

“Baik yang ditanyakan adalah bagaimana prestasi akademis dan non akademis yang ada di MTs ini, yang jelas di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung dari awal siswa untuk prestasi terutama adalah prestasi dari SD itu sendiri baru awal masuk kemudian di evaluasi kemudian dikasih pembinaan bagaimana nanti setelah dia masuk di MTs ini prestasi yang awalnya dari SD itu atau dari sekolah asal itu kita kembangkan lagi di madrasah ini. Secara umum bahwa anak yang prestasi di madrasah ini akan di berikan satu kesempatan untuk berlatih, kemudian diberi suatu imbalan semacam beasiswa bagi anak yang prestasi, kemudian disamping itu juga pembinaan secara terus menerus sehingga bisa menghantarkana anak itu sampai kejenjang berikutnya, misalnya even-even atau turnamen ataupun perlombaan-perlombaan yang ada diluar sekolah itu bisa di kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan ditingkat Nasional, itu secara akademis memang sekolahan sudah memproduksi atau menyiapkan sarana untuk anak yang mempunyai prestasi. Kemudian, disamping itu juga anak yang diluar non akademis misalnya tentang prestasi olahraga atau prestasi-prestasi yang lain juga diberikan suatu kesempatan untuk mengolah atau berprestasi lagi supaya bakat juga tersalurkan dan terus berkembang dan ini juga diselenggarakan kegiatan-kegiatan diluar sekolah yaitu tergantung dari prestasi anak itu apa, ini nanti kita melihat hobbi, bakat dari anak itu akan kemana maka sekolah akan memberikan prioritas kepada mereka yang berprestasi satu contoh di bidang olahraga, bahkan anak-anak yang ada di Ma’arif ini istilahnya bisa ikut turnamen diluar sekolah intinya membawa nama sekolah kemudian dia ikut turnamen contohnya ikut team sepak bola, team volly, futsal dan sebagainya ini dibidang olahraga dibidang seni juga sama itu ya masalah kesenian yang ada dilombakan juga ada, diberikan suatu apa ya namanya suatu kesempatan bagi mereka yang terbuka untuk siswa, itu mengenai tentang prestasi akademis dan non akademis dari madrasah ini pada intinya memberikan kesempatan bagi siswa, memberikan prestasi bagi siswa dan memberikan suatu beasiswa. Itu untuk sementara jawaban untuk bidang akademis dan non akademis yang bisa saya sampaikan.”⁵³

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

Pernyataan tersebut telah diperkuat dengan penjelasan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi yang menyatakan bahwa:

“Prestasi akademis dan non akademis yang ada di madrasah alhamdulillah cukup luar biasa, anak didik kita ada yang sudah mendapatkan prestasi dibidang akademik contohnya mengikuti lomba KSN tingkat kemenag di provinsi meskipun belum mendapatkan predikat yang terbaik tapi sudah merupakan prestasi yang sungguh luar biasa. Yang non akademik beberapa anak alhamdulillah tahun ini mengikuti ajang tingkat nasional diantaranya itu festival lokal khosidah kelas 9 di tingkat nasional di Ambon, di bulan September nanti insyaallah. Kemudian 2 anak di kelas 8 itu mengikuti lomba LASQI mustaqfatil Kutub khorsadin tingkat nasional di Bangka Belitung.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Prestasi akademis dan non akademis yang ada di sekolah tersebut juga dikategorikan luar biasa. Dari hasil observasi yang penulis lakukan banyak sekali penghargaan dan piala yang sudah didapatkan oleh sekolah tersebut.

b. Mutu Isi dan Proses

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah untuk penjelasan mutu isi dan proses yang ada di sekolah. Mutu isi dan proses; isi adalah focus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (output) yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari yang menyatakan bahwa:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

“Tentang proses pembelajaran yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, yang jelas kita berpacu pada kurikulum yang sudah di instruksikan kepada pihak Departemen Agama karena kita MTs acuannya memang ke DEPAG, baik itu Kabupaten, Provinsi maupun pusat tetap acuannya sesuai dengan kurikulum yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Kemudian sistem pembelajaran di sekolah, disamping menggunakan kurikulum yang ada dimadrasah yang berpacu pada kurikulum yang sudah ditentukan, ada tambahan-tambahan kegiatan yang memang itu mengacu pada pembelajaran, baik itu tingkat ibadah maupun tingkat umum dan lainnya ditambahkan, prestasi-prestasi seperti suatu contoh sholat dhuha, itu kan tidak ada dikurikulum tapi madrasah ini ditentukan dan dilaksanakan setiap hari kemudian baca doa-doa pendek, baca yasin sebelum waktu kita belajar kemudian kedisiplinan dalam beretika juga perlu ditanamkan untuk siswa supaya siswa ini menjadi siswa yang baik dan terbaik harapannya seperti itu, itu tetap mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah terutama oleh Departemen Agama”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

“Tentang proses pembelajaran yang ada di MTs Alhamdulillah kita sudah sesuai pembelajaran dengan kurikulum k13 revisi, adapun guru-guru yang sudah sertifikasi itu setiap 1 semester sekali akan diadakan monitoring dari pihak pengawas maupun dari kepala sekolah.”⁵⁶

Ungkapan Bapak guru tersebut menggambarkan bahwa beliau telah melakukan tugasnya sebagai pendidik sudah cukup baik dengan cara sebagaimana tersebut di atas. Proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Departemen Agama. Diketahui kepala sekolah juga yang dalam hal ini selaku pemimpin institusi adalah orang yang paling berperan dalam menentukan arah kebijakan sekolah, kepala sekolah selalu melakukan

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

pembinaan kepada guru melalui monitoring yang dilakukan kepala sekolah ataupun pengawas.

c. Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah untuk penjelasan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan sertifikasi guru. Di samping itu guru memiliki jaminan pengembangan karier.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari, yang menyatakan bahwa:

“Tentang masalah rasio guru tentunya kita sudah menyiapkan tenaga-tenaga guru yang profesional, dibidangnya terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran, basiknya itu harus benar-benar basik yang sudah mampu menekuni di bidang itu kemudian kami juga banyak mencari dewan guru yang terutama guru-guru yang prestasi yang mempunyai pengalaman kemudian mempunyai didikasi yang baik dan kedisiplinan yang baik supaya guru-guru memberikan contoh kepada anak-anak yang ada di sini. Kemudian untuk siswa juga tetap kita berpaju untuk anak-anak yang unggul atau di awal sekolahnya memang mempunyai nilai yang bagus, tentunya juga banyak ilmu banyak pembinaan supaya tetap mereka menjadi anak yang nomer satu, tetap kami berusaha seperti itu, intinya tenaga kependidikan yang ada disini memang membutuhkan atau memang mencari orang-orang berprestasi terutama basik dalam pendidikan. Supaya ilmunya bisa menyampaikan dengan harapan yang sudah ditentukan itu.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

“Tentang rasio guru dengan siswa, Alhmdulillah jumlah guru yang ada di MTs yang sejumlah 42 orang dengan siswa 340 menurut saya sudah cukup untuk mencover anak didik, dan guru yang sudah sertifikasi ada 19 dan yang PNS ada 2 orang.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kriteria prajabatan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan acuan dari pemerintah dan sesuai mata pelajaran yang di ampu dari latar belakang pendidikan guru-guru tersebut. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang penulis lakukan antara rasio guru dengan siswa di sekolah tersebut juga sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

d. Mutu Sarana dan Prasarana

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah untuk penjelasan mutu sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Mutu sarana dan prasarana; sarana yang memadai dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari, yang menyatakan bahwa:

“Mengenai mutu sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, ya mutunya tentunya kita harus sebagai kunci utama mutu, visi, misi, tujuan tetap ada cuman nanti bisa digali artinya bisa didapatkan apa sih visi, misi dan tujuan pendidikan yang ada di madrasah ini kemudian tentunya dari semua itu kita melihat dari kondisi geografis, kondisi siswa dekat jauhnya juga akan menjadi suatu tujuan, banyak anak-anak yang sekolah disini benar-benar bisa menerapkan sistem pendidikan yang ada di madrasah ini.”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

“Soal mutu sarana dan prasarana sudah baik yah hanya saja perlu peningkatan, insyaallah semua memadai, Lab ada, sarana belajar sudah standar, perpustakaan juga pernah mendapatkan juara level nasional juara perpustakaan terbaik.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, sekolah tersebut tetap berusaha meningkatkan mutu sarana dan prasarana. Mutu sarana dan prasarana diperkuat dengan hasil dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh penulis. Perpustakaan yang ada di sekolah tersebut juga pernah mendapatkan juara III perpustakaan terbaik level nasional.

e. Mutu Pengelolaan

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah untuk penjelasan mutu pengelolaan yang ada di sekolah. Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari, yang menyatakan bahwa:

“Tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs, perencanaan tentunya sudah disiapkan diawal bahkan di akhir tahun itu sebelum awal pembelajaran terutama di hari libur sekolah itu dari pihak sekolah sudah menyiapkan baik sarana dan prasarana kemudian perangkat pembelajaran untuk guru, untuk tahun depannya atau tahun yang akan dijalani, perangkat tersebut harus sudah siap saat

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

mulai belajar aktif. Guru-guru diharapkan perangkat pembelajaran, sarana pembelajaran, kemudian sarana perlengkapan secara umum juga harus sudah disiapkan oleh madrasah sehingga anak itu masuk sekolah sudah kita siapkan semuanya.”⁶¹

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

“Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum hanya saja perlu peningkatan sumber daya yang ada agar nantinya mencapai hasil belajar yang maksimal.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, mutu pengelolaan yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik, perencanaan pembelajaran disekolah tersebut sudah disiapkan sebelum mulai belajar aktif bahkan perangkat tersebut sudah dilengkapi ketika libur sekolah. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum hanya saja perlu peningkatan sumber daya yang ada agar nantinya mencapai hasil belajar yang maksimal.

f. Mutu Pembiayaan

Penulis mewawancarai Waka Humas dan Guru madrasah untuk penjelasan mutu pembiayaan yang ada di sekolah. Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah *cost*, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari, yang menyatakan bahwa:

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

“Pembiayaan pada dasarnya kita bermusyawarah, bermusyawarah kepada pihak-pihak yang terkait seperti kelembagaan itu sendiri punya perencanaan yang namanya RAPBS untuk tahun berikutnya kemudian sistemnya tentang masalah penggalan dana kita tidak terlepas dari musyawarah kepada semua, baik lembaga maupun musyawarah kepada sekolah dan musyawarah pada wali murid. Itu tentang masalah mutu pembiayaan, insyaallah biayanya juga bisa dijangkau oleh wali murid agar tidak merasa keberatan demi anak dan untuk upaya mencerdaskan anak.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

“Untuk mutu pembiayaan baik intinya tidak memberatkan karena di madrasah kita itu selalu diadakan rapat komite antar pihak madrasah dan wali murid berkaitan dengan pembiayaan itu sudah dibahas di awal semester, awal tahun pelajaran biasanya di bulan Juli biasanya dibicarakan dan disepakati berapa nominalnya. Untuk beasiswa sendiri kita ada beasiswa prestasi, baik peringkat 1,2 dan 3 dikelas maupun prestasi juara umum dari masing-masing tingkatan kelas 7, 8, dan 9. Itu memiliki beasiswa yang untuk kategorinya berbeda untuk juara 1, 2, dan 3 dan umumnya. Dan prestasi yang kurang mampu juga ada bagi mereka yang benar-benar kurang mampu maka sekolah akan meringankan biaya bahkan gratis.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, pembiayaan yang ada di sekolah tersebut pada dasarnya bermusyawarah, bermusyawarah kepada pihak-pihak yang terkait seperti kelembagaan itu sendiri, punya perencanaan yang namanya RAPBS untuk tahun berikutnya kemudian sistemnya tentang masalah penggalan dana tidak terlepas dari musyawarah kepada semua, baik lembaga maupun musyawarah kepada sekolah dan musyawarah pada wali murid. Pembiayaan tersebut tidak memberatkan wali murid, sekolah tersebut

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

juga ada beasiswa untuk siswa yang berkategori kurang mampu, prestasi, baik peringkat 1, 2, dan 3 di kelas maupun prestasi juara umum dari masing-masing angkatan.

g. Mutu Penilaian

Penulis mewawancarai Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah madrasah untuk penjelasan mutu penilaian yang ada di sekolah. Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Untuk mutu penilaiannya, berkaitan dengan mutu penilaian alhamdulillah anak-anak kita memang ya sebagian ada yang di bawah rata-rata mengingat dari latar belakang IQ dan sebagainya tapi alhamdulillah untuk mutu anak-anak kita bersaing dengan anak yang di luar Tsanawiyah Ma’arif 5 bisa kita lihat saat mereka sudah masuk ke MA, SMA baik negeri maupun swasta juka ke SMK dibuktikan mereka bisa bersaing mendapatkan prestasi dikelas 10 khususnya yang bisa kita lihat.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak. Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah juga yang dalam hal ini selaku pemimpin institusi adalah orang yang paling berperan dalam menentukan arah kebijakan sekolah, saya selalu melakukan pembinaan kepada guru melalui monitoring yang dilakukan kepala sekolah ataupun pengawas dan kemudian hasilnya bisa kami jadikan sebagai

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

rujukan untuk pembenahan agar sekolah lebih baik. Mutu penilaian siswa kami mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester, itu penilaian terhadap siswa. Standar mutu kami menggunakan standar nasional, kalender nasional itu kalender pendidikan kami pakai standarnya. Guru-guru nasional itu ya kita gunakan mengikuti program yang telah diberikan dari pemerintah.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, standar penilaian yang ada di sekolah tersebut masing-masing guru mempunyai instrumen penilaian. Setiap semester ataupun bahkan ulangan harian sudah tercover di instrument penilaian guru, kemudian secara umum dari pihak sekolah juga mengadakan supervisi baik terhadap guru maupun terhadap siswa.

2. Standar Mutu Pendidikan

Adapun standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetapkan kriteria minimal tentang system pendidikan di Indonesia. Mutu layanan di sekolah mengacu pada peraturan pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan sangatlah

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

penting bagi sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, dan yang mempunyai landasan nilai-nilai akhlak yang baik seperti yang diajarkan dalam islam. Proses pembelajaran juga sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan telah diterapkan disekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan banyak dilakukan, sehingga dalam hal ini langkah awal yang dilakukan pemerintah dalam membenahi keberadaan pendidikan salah satunya adalah dengan membenahan di bidang proyek penelitian nasional pendidikan, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini akan dapat memecahkan masalah pendidikan yang menyangkut masalah peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan. Mulai dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara mengenai Implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung yang mengacu pada teori standar nasional pendidikan di atas, sebagai berikut:

a. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan,

kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, sekolah tersebut selalu mempersiapkan ruang lingkup materi dalam bidang agama, umum dan mulok. Mulok digunakan untuk mempercerdas pelajaran-pelajaran yang wajib seperti aswaja muatan di akidah keNU-annya. Kompetensi mata pelajaran, silabus, dan RPP juga sesuai dengan SNP karna yang digunakan adalah acuan dari BNSP. Hal ini sesuai dengan pernyataan saat mewawancarai Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung sebagai berikut:

“Ruang lingkup materi yang ada di MTs ini ya bagian dari materi agama, umum dan mulok. Mulok itu digunakan untuk mempercerdas pelajaran-pelajaran yang wajib ya seperti Aswaja itu juga muatan di Akidah ke NUannya, keterampilan agama juga seperti itu menguatkan materi Aswaja, seperti alat untuk mempraktekan secara langsung anak-anak supaya bisa lebih matang untuk mengamalkan ilmunya, diantaranya seperti itu ruang lingkungnya.” Kompetensi mata pelajaran, silabus, dan RPP apakah sesuai dengan SNP? Waka Kurikulum pun langsung menjawab, “Insyaallah sesuai, karna yang kita gunakan adalah acuan dari BNSP, yang kita gunakan seperti itu.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Ruang lingkungnya yaitu kami melaksanakan proses pembelajaran dibantu oleh staf-staf yang ada disini dan dibantu oleh guru. Semua sudah terprogram dan telah dilaksanakan dengan baik. Kompetensi

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

mata pelajaran, silabus, RPP dan lain sebagainya kita mengacu pada BNSP.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa standar isi yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung sudah cukup baik dalam penerapannya dan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

b. Standar Proses

Selanjutnya mengenai standar proses, standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses hakikatnya merupakan implementasi dari standar isi. Sejumlah mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru bersama peserta didik harus berjalan interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Bapak Sugianto mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs, ya alhamdulillah kalo untuk proses pembelajaran kita mulai dari jam 7.15 WIB untuk pelaksanaan amaliah ibadah anak-anak untuk sholat dhuha, baca surat pendek di Al-Qur’an dan yasin, dilanjutkan jam 7.40 WIB sampai jam 13.45 WIB menit. Kurang lebih 8 jam pelajaran setiap harinya kecuali hari senin 7 jam dan hari jum’at yang hanya 4 jam”. Apakah selama

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

pembelajaran itu siswa kondusif dalam belajar? “Alhamdulillah kita usahakan, mungkin tidak 100% dan mungkin bisa 99% bisa kondusif”⁶⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak. Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Pelaksananya kami masuk jam 7.15 WIB, anak-anak melaksanakan sholat dhuha dan dewan guru. Sholat duha itu sampai jam 08.00 WIB dan masuk ke kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan sholat dhuha dilakukan setiap hari, sebelum sholat dhuha ada baca al-Qur’an, surat yasin, surat wakiyah, surat ar-Rahman ini sebelum pelaksanaan sholat dhuha.”⁷⁰

Dalam standar proses yang ada di sekolah tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun diluar sekolah. Kemudian tentang perencanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran sudah diterangkan dalam poin sebelumnya.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Tentang pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik yang ada di MTs, pedomannya kita gunakan KKM, (kriteria ketuntasan minimum) itu kita gunakan sebagai acuan utama dimana kala nilai anak itu kurang dari KKM, berarti anak itu harus remedial, harus perbaikan. Tapi kalau nilai anak diatas KKM ataupun sama dengan KKM, jadi anak tersebut sudah kategorikan tuntas. Itu tentang kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia insyaallah disini terpenuhi: insyaallah kalau berkaitan dengan akhlak memang itu yang kita utamakan karena akhlak anak-anak itu paling utama, berilmu tanpa akhlak tidak ada harga dirinya tapi dengan ilmu dan akhlak anak akan lebih mulia.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Kalau sekarang pedomannya yaitu kita gunakan KKM dan mengadakan rapat, jika nilai anak tersebut sudah dikategorikan lulus yaitu di atas KKM atau sama dengan KKM, dan apabila anak itu tetap tidak tuntas maka kemudian kita berikan nilai standar, sekarang ini kan tidak ada siswa yang tidak lulus, lulus semua kita rapatkan”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kompetensi lulusan yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik, pedoman dalam menentukan kelulusan peserta didik adalah menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebagai acuan utama. Berkaitan dengan akhlak, di sekolah tersebut juga diutamakan karena berilmu tanpa akhlak tidak ada harga dirinya tapi berilmu dan berakhlak anak akan lebih mulia.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik ataupun mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang harus dimiliki guru, yaitu S-1 atau D-IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Mengenai kriteria prajabatan dan kelayakan fisik mental serta pendidikan dalam jabatan yang ada di MTs ini kalau fisik mentalnya guru-guru berkaitan dengan jabatan di MTs kita ya alhamdulillah, seluruh anggota yang ada dari pak kepala, waka-waka sampai dengan gurunya insyaallah sesuai dengan acuan dari pemerintah dan sesuai mata pelajaran yang di ampu, iya juga dari latar belakang pendidikan para guru-guru tersebut. Alhamdulillah rata-rata S1, S2 pun ada, kita punya dua. Jumlah guru sertifikasi kita ada 21 orang, yang 2 dari PNS dan yang 19 guru honor dari MTs kita. Untuk rasio guru alhamdulillah kita sesuai kita bisa lihat di jumlah jam yang alhamdulillah rata-rata guru juga sesuai dengan standar yang digunakan untuk sertifikasi ataupun yang di masukan dalam daftar guru yang ada di simpatika.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak. Subandi, yang menyatakan bahwa

“Kriterianya untuk guru itu minimal S1 dan kemudian yang untuk menjadi karyawan tetap itu minimal berkerja selama 5 tahun. Itu sudah bisa menjadi karyawan, guru atau staf tetap. Kita semua yang ada disini juga insyaalla sesuai dengan acuan pemerintah dan sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu dan latar belakang pendidikan

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

juga sesuai. Rasio guru dengan siswa alhamdulillah sesuai karena gurunya ada 42 dan siswanya 370.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kriteria prajabatan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan acuan dari pemerintah dan sesuai mata pelajaran yang diampu dari latar belakang pendidikan guru-guru tersebut. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang penulis lakukan antara rasio guru dengan siswa di sekolah tersebut juga sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Tentang sarana dan prasarana yang ada di MTs, alhamdulillah kalau sarana dan prasarana sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) kita tetap berusaha, walaupun sekali lagi belum 100%. Tapi alhamdulillah sudah mendekati SPM untuk sarana dan prasarana.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana ya baik si belum tapi sudah berstandar cukup karena kita berakreditasi A ada Labarotarium komputer, fasilitas olahraga, dan semua fasilitas sudah memenuhi standar. Perpustakaan sekolah ini juga pernah mendapatkan juara 3 perpustakaan terbaik se-Indonesia.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, standar sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal), sekolah tersebut tetap berusaha meningkatkan mutu sarana dan prasarana.

f. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai esensi dan efektivitas penyelenggaraann pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan kependidikan ditingkat satuan pendidikan yang ada di MTs: untuk pengawasannya kita gunakan sistem monitoring maupun pengawasan langsung, maupun tidak langsung. Pak kepala juga mengawasi dan saya juga selaku waka kurikulum ikut mengawasi termasuk melalui daftar hadir atau absensi juga melalui guru-guru piket. Jadi tetap kita awasi kegiatan pembelajaran di kelas, ya termasuk mengingatkan guru-guru yang mungkin tidak bisa masuk tanpa alasan atau izin

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

keterangan kurang jelas. Kalau perencanaan pembelajaran insyaallah, melihat dengan SPM itu yaa sesuai. Jumlah jam yang kita gunakan melihat acuan yang ada di SNP atau BNSP.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Tingkat pengawasan itu sudah kami bagi kejobnya masing-masing. Proses belajar mengajar yang mengawasi waka kurikulum, tentang kesiswaan, yang memberi arahan terhadap siswa yaitu waka kesiswaan, sarana itu waka sarana, dan humas ya waka humas. Jadi sudah kami berikan kewenangan untuk tugas masing-masing, tinggal saya sebagai kepala sekolah mengawasi waka-waka tersebut.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, standar pengelolaan yang ada di sekolah tersebut sudah cukup baik, pengawasan yang dilakukan menggunakan sistem monitoring maupun pengawasan langsung dari kepala sekolah atau pihak waka kurikulum. Perencanaan pembelajaran melihat dengan standar pelayanan minimal sesuai, jumlah jam yang digunakan melihat acuan yang ada di SNP atau BNSP.

g. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan merupakan salah satu faktor penunjang berlangsungnya proses pendidikan pada satuan pendidikan. oleh karena itu, pembiayaan pada satuan pendidikan harus diatur oleh

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

pemerintah agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pasal 62 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di sekolah, Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Untuk melihat standar pembiayaan alhamdulillah kita pertama mengacu dari CUPIS yang ada di BOS melihat kegiatan pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah yang cukup banyak jadi ya kita harus menambah biaya dari uang komite yang kita musyawarahkan dengan wali murid di awal tahun pelajaran, seperti kemarin kita laksanakan di awal bulan 7 atau di bulan juli kita sepakati untuk kegiatan biaya sekolah, operasional sekolah dan sebagainya dalam kurun waktu satu tahun kedepan.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang ada di sekolah, Bapak Subandi, yang menyatakan bahwa:

“Standarnya kami menggunakan RABS (Rencana anggaran belanja sekolah), ada dana komite ada dana BOS, karena dana BOS kurang jadi ditambah dengan dana komite semua standar pembiayaan tersebut dilakukan dengan cara musyawarah antara wali murid dan

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.

komite, jadi setiap awal tahun kami mengadakan rapat komite bersama dengan wali murid agar bisa diranvang bersama dengan wali murid.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, standar pembiayaan yang ada di sekolah tersebut mengacu dari CUPIS yang ada di BOSS melihat kegiatan pembelajaran dan kegiatan operasioal sekolah. Pembiayaan yang ada di sekolah tersebut pada dasarnya bermusyawarah, bermusyawarah kepada pihak-pihak yang terkait seperti kelembagaan itu sendiri, punya perencanaan yang namanya RAPBS untuk tahun berikutnya kemudian sistemnya tentang masalah penggalian dana tidak terlepas dari musyawarah kepada semua, baik lembaga maupun musyawarah kepada sekolah dan musyawarah pada wali murid.

h. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendiidkan adalah satandar nasional pendidikan berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan intrumen penilaian hasil belajar eserta didik. Tujuan penilaian pendidikan yaitu untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pendidikan. hasil penilaian akan dijadikan umpan balik oleh para penyelenggara pendiidkan untuk memperbaiki penyelenggara pendidikan pada masa yang akan datang. Penilaian pendidikan terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Subandi, S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas, Bapak Sapari, yang menyatakan bahwa:

“Baik untuk masalah prosedur penilaian, penilaian ini memang pihak guru itu juga ada instrument penilaian masing-masing jadi setiap semester ataupun bahkan ulangan harian itu sudah tercover di instrument penilaian guru, kemudian secara umum dari pihak sekolah juga mengadakan supervisi baik terhadap guru maupun terhadap siswa, evaluasi untuk 3 bulan ataupun 1 semester itu terutama pihak sekolahan, kepala sekolah beserta jajarannya untuk mengadakan supervisi terhadap guru dan evaluasi terhadap pembelajaran kemudian supervisi juga terhadap kesiswaan.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah, Bapak A.Kumaidi, yang menyatakan bahwa:

“Tentang Mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar yang ada di MTs, Alhamdulillah sudah sesuai dengan prosedur dan instrument penilaian hasil belajar yang ada di kurikulum 13 revisi.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, standar penilaian yang ada di sekolah tersebut masing-masing guru mempunyai instrumen penilaian. Setiap semester ataupun bahkan

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hi. Sapari, S.H.I, Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.

ulangan harian sudah tercover di instrument penilaian guru, kemudian secara umum dari pihak sekolah juga mengadakan supervisi baik terhadap guru maupun terhadap siswa, evaluasi untuk 3 bulan ataupun 1 semester itu terutama pihak sekolahan, kepala sekolah beserta jajarannya untuk mengadakan supervisi terhadap guru dan evaluasi terhadap pembelajaran kemudian supervisi juga terhadap kesiswaan. Prosedur dan instrument penilaian hasil belajar sesuai dengan yang ada di kurikulum 13 revisi.

BAB V

PENUTUP

G. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Penulis dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung”. Berdasarkan data yang di peroleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Manajemen mutu pendidikan yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, kepala sekolah sudah melakukan hal positif seperti mengupayakan keefektifan proses pembelajaran dengan memotivasi guru dan guru meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan atau monitoring terhadap guru saat proses pembelajaran berjalan. Guru tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun diluar sekolah.
2. Implementasi Stadar mutu pendidikan yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan). Berdasarkan peraturan tersebut standar nasional pendidikan meliputi *standar isi*, sekolah tersebut mempersiapkan ruang lingkup materi dalam bidang agama, umum dan mulok. *Standar proses*, guru tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun diluar sekolah. *Standar kompetensi lulusan*,

pedoman dalam menentukan kelulusan peserta didik adalah menggunakan KKM (kriteria ketuntasan minimum). *Standar pendidik dan tenaga kependidikan*, Kriteria prajabatan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan acuan dari pemerintah. *Standar sarana dan prasarana*, standar sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal). *Standar pengelolaan*, perencanaan pembelajaran melihat dari standar pelayanan minimal. *Standar pembiayaan*, pembiayaan yang ada di sekolah tersebut pada dasarnya bermusyawarah dan *standar penilaian pendidikan*, prosedur dan instrument penilaian hasil belajar sesuai dengan yang ada di kurikulum 13 revisi.

H. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung. Sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang dibuat. Terkait hal tersebut beberapa saran direkomendasikan Penulis sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung untuk selalu memberikan saran-saran yang dapat membantu peningkatan mutu disekolah. Selain itu kepala madrasah hendaknya selalu meningkatkan kemampuan profesional dirinya dan mengikut sertakan para gurunya pada kegiatan peningkatan mutu pendidikan, memberikan arahan dan bimbingan yang baik apabila ada guru yang melakukan kelalaian dalam

tugasnya serta selalu mendorong para gurunya menggunakan media pembelajaran yang tersedia.

2. Kepada para dewan guru MTs Ma'arif NU 5 Sekampung agar selalu meningkatkan kompetensi diri dan tidak malas untuk mengembangkan kemampuan diri, juga untuk selalu aktif dengan mengikuti segala perkembangan pendidikan. selain itu diharapkan agar mengupayakan kegiatan pembelajaran selalu berjalan dengan efektif dan efisien, karena tentu saja akan berdampak kepada hasil pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, Februari 2007
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam: dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006
- Departemen pendidikan Nasional. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasioanal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hasan, M. Nur “Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul”, *Wahana Akademia* (Oktober 2015), Vol. 2, No. 2.
- Jalil, Jasman. *Pendidikan Karakter Implementasi oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Khoiryyah, Ni'matul. *Manajemen Kelas Unggul Di Madrasah Aliyah Matholi'ul Answar Lamongan*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers: Metro, 2008
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2009
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendiidkan Aplikasinya dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2015

- Muhammad, “Konsep Pengembangan Madrasah Unggul”, *Kreatif*, (Januari 2009), Vol. 4, No. 1.
- Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Mustofa, Mustofa. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu 2015
- Priansa, Donni Juni, and Sonny Suntani Sentiana, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2018.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam* Surabaya: Erlangga, 2007
- Rofa’ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, Juni 2016
- Rohiat, *Manajemen Sekolah- Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategi dan Rencana Operasioanal*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* Malang: UIN-MALIKI Press, 2010
- Salim, Peter, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta: Modern English Press, 1991
- Saondi, Ondi, dan Sobarudin, *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Siswanto, “Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren” *Jurnal Studi Keislaman*, (Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan) Vol. 18 Nomer 1 (Juni 2014).
- Solehudin, *Implementasi Konsep Madrasah Unggulan Departemen Agama Pada Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Man Yogyakarta I*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

- Sudin, Ali. *Kurikulum & Pembelajaran*, Bandung: UPI PRESS, 2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Syahri, Akhmad. “Pengembangan Madrasah Unggulan Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Sumurpanggung Margadana Tegal Jawa Tengah”, *Journal Of Islamic Education Studie*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Al-Wijdan 2016), Vol. 1, No. 1, November 2016
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- [http:// madrasah. kemenag.go.id/ artikel/ 292/ madrasah-dan-masa-depan-islam. html](http://madrasah.kemenag.go.id/artikel/292/madrasah-dan-masa-depan-islam.html) diakses tanggal 18 Maret 2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

No : B-2877/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lamp : -
Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,
KEPALA MTS MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG
Di-
Tempat

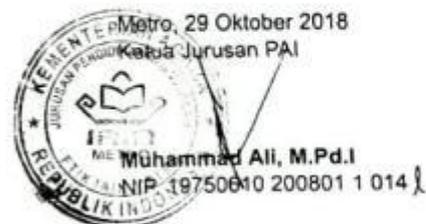
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : AMI NURA DELA
NPM : 1501010252
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS MA'ARIF
NU 5 SEKAMPUNG

Untuk melakukan pra survey di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





90

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

*Jl. KH. Dewantarakampus 15 A Iringgulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
 Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Web: www.metrouniv.ac.id*

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG, yang disusun Oleh: Ami Nura Defa, NPM 1501010152, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Senin, 12 November 2018.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Drs. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Pembahas 1	: Yuyun Yunarti, M.Si	(.....)
Pembahas 2	: Basri, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Yuniarti, M.Pd	(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 91
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor B-3928 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018

Lamp
 Hal

BIMBINGAN SKRIPSI

04 Desember 2018

Kepada Yth:
 Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 Basri, M.Ag (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi

Tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Ami Nura Dela
NPM	: 1501010152
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan (MTs Ma'arif NU 5 Sekampung)

Sehubungan dengan ketentuan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:

- Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
- Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.

Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.

Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.

Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pendahuluan \pm 1/6 bagian
- Isi \pm 2/3 bagian
- Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003

OUTLINE

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A Latar Belakang Masalah
- B Pertanyaan Penelitian
- C Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Mutu
 - 1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan
 - 2. Manajemen Mutu Pendidikan

3. Standar Mutu Pendidikan

- B. Madrasah Unggulan

4. Pengertian Madrasah Unggulan

5. Latar Belakang Munculnya Madrasah Unggulan

6. Karakteristik Madrasah Unggulan

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A Jenis dan Sifat Penelitian

- B Sumber Data

- C Teknik Pengumpulan Data

- D Teknik Penjamin Keabsahan Data

- E Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

3. Lokasi Geografis MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

5. Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

- B. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan

di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

BAB V. PENUTUP

A. Kesiimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Desember 2018

Penulis

Ami Nura Dela

NPM. 1501010152

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU
MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditunjukkan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai "Standar mutu pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung".

1. Informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

1. WAWANCARA/ INTERVIEW

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

1. Bagaimana ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
3. Bagaimana pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
4. Bagaimana kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik mental serta pendidikan dalam jabatan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
6. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan kependidikan pada tingkat satuan pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
7. Bagaimana standar pembiayaan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
8. Bagaimana mutu penilaian yang ada di MTS Ma'arif NU 5 Sekampung?

Pedoman Wawancara dengan Guru

9. Bagaimana menurut anda tentang siswa yang memiliki prestasi akademis dan non akademis yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
10. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di MTS Ma'arif NU 5 Sekampung apakah sesuai dengan kurikulum?
11. Bagaimana menurut anda tentang rasio guru dan siswa yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
12. Bagaimana mutu sarana dan Prasarana yang ada di MTS Ma'arif NU 5 Sekampung?
13. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?

14. Bagaimana mutu pembiayaan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?
15. Bagaimana mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?

ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU
MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

HAL-HAL YANG DI OBSERVASI ATAU DI AMATI

1. Observasi ini dilakukan di sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
2. Observasi ini dilakukan di sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, dengan maksud untuk mengetahui implementasi manajemen mutu pendidikan menuju madrasah unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
3. Observasi dilakukan di sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang standar mutu pendidikan yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.

Observasi Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju
Madrasah Unggulan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

1. Akreditasi sekolah memenuhi SNP.
2. Sarana dan Prasarana memadai sesuai dengan SNP.
3. Prajabatan dan rasio antara guru dengan siswa sesuai SNP.
4. Presentasi yang ada di sekolah.
5. Proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU
MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

A. DATA-DATA YANG DI PEROLEH DARI DOKUMENTASI

1. Data Tentang Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
2. Data Tentang Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
3. Data Tentang Lokasi Geografis MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
4. Data Tentang Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
5. Data Tentang Keadaan Peserta Didik MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
6. Data Tentang Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.
7. Data Tentang Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

B. Identitas

Informan

Waktu Pelaksanaan

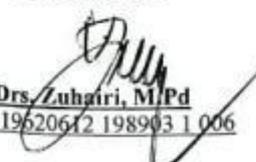
Metro, Juli 2019
 Penulis,



Ami Nura Dela
 NPM: 1501010152

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M/Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU
MADRASAH UNGGULAN DI MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG

Variabel	Aspek	Sub Aspek	Item	Jumlah Item
Manajemen Mutu pendidikan	Manajemen Mutu Pendidikan	a. Mutu Lulusan	9	1
		b. Mutu Isi dan Proses	10	1
		c. Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	11	1
		d. Mutu Sarana dan Prasarana	12	1
		e. Mutu Pengelolaan	13	1
		f. Mutu Pembiayaan	14	1
		g. Mutu Penilaian	8	1
	Standar Mutu Pendidikan Dirujuk dari Standar Nasional Pendidikan	a. Standar Isi	1	1
		b. Standar Proses	2	1
		c. Standar Kompetensi Lulusan	3	1
		d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4	1
		e. Standar Sarana dan Prasarana	5	1
		f. Standar Pengelolaan	6	1
		g. Standar Pembiayaan	7	1
	h. Standar Penilaian Pendidikan	15	1	

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Bapak Hi. Subandi, S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2019

Tempat Wawancara : Kantor Guru MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Standar mutu pendidikan yang mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Bagaimana ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	“Ruang lingkungnya yaitu kami melaksanakan proses pembelajaran dibantu oleh staf-staf yang ada disini dan dibantu oleh guru”
2.		Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	“Pelaksaaannya kami masuk jam 7.15 WIB, anak-anak melaksanakan sholat dhuha dan dewan guru. Sholat duha itu sampai jam 08.00 WIB dan masuk ke kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan sholat dhuha dilakukan setiap hari, sebelum sholat dhuha ada baca al-Qur'an , surat yasin, surat wakiyah, surat ar-Rahman iti sebelum pelaksanaan sholat dhuha ”
3.		Bagaimana pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya	“kalau sekarang pedomannya yaitu kita mengadakan rapat, kemudian memberikan nilai standar, sekarang ini kan tidak ada siswa yang lulus,

		peserta didik yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	lulus semua kita rapatkan”
4.		Bagaimana kriteria prajabatan dan kelayakan fisik mental serta pendidikan dalam jabatan yang ada di MTs?	“Kriterianya untuk guru itu minimal S1 dan kemudian yang untuk menjadi karyawan tetap itu minimal berkerja selama 5 tahun. Itu sudah bisa menjadi karyawan, guru atau staf tetap. Rasio guru dengan siswa alhamdulillah sesuai karena gurunya ada 41 dan siswanya 370.”
5.		Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs?	“sarana dan prasarana ya baik si belum tapi sudah berstandar cukup karena kita berakreditasi A ada Labaratorium komputer, fasilitas olahraga, dan semua fasilitas sudah memenuhi standar. Perpustakaan sekolah ini juga pernah mendapatkan juara 3 perpustakaan terbaik seIndonesia.”
6.		Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan kependidikan ditingkat satuan	“tingkat pengawasan itu sudah kami bagi kejobnya masing-masing. Proses belajar mengajar yang mengawasi waka kurikulum, tentang kesiswaan, yang memberi arahan terhadap siswa yaitu waka kesiswaan, sarana itu waka sarana,

		pendidikan yang ada di MTs?	dan humas ya waka humas. Jadi sudah kami berikan kewenangan untuk tugas masing-masing, tinggal saya sebagai kepala sekolah mengawasi waka-waka tersebut.”
7.		Bagaimana standar pembiayaan yang ada di MTs?	“Standarnya kami menggunakan RABS (Rencana anggaran belanja sekolah), ada dana komite ada dana BOSS, karena dana BOSS kurang jadi ditambah dengan dana komite semua standar pembiayaan tersebut dilakukan dengan cara musyawarah antara wali murid dan komite, jadi setiap awal tahun kami mengadakan rapat komite bersama dengan wali murid agar bisa diranvang bersama dengan wali murid.”
8.		Bagaimana mutu penilaian yang ada di MTs?	“Mutu penilaian siswa kami mengadakan ulangan harian, ulanagan tengah semester dan ulangan semester, itu penilaian terhadap siswa.” Standar mutu kami menggunakan standar nasional , kalender nasional itu jalender pendidikan itu kami pakai standarnya. Guru-guru nasional itu ya kita gunakan mengikuti program yang telah diberikan dari pemerintah.”

HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama : Bapak Hi. Sugiyanto, M.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 2 September 2019

Tempat Wawancara : Kantor Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5
Sekampung

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Standar mutu pendidikan yang mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Bagaimana ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	"Ruang lingkup materi yang ada di mts ini ya bagian dari materi agama, umum dan mulok. Mulok itu digunakan untuk mempercerdas pelajaran-pelajaran yang wajib ya seperti aswaja itu juga muatan di akidah ke NUannya, keterampilan agama juga seperti itu menguatkan materi aswaja, seperti alat untuk memperaktekan secara langsung anak-anak supaya bisa lebih mateng untuk mengamalkan ilmunya, diantaranya sperti itu ruang lingkupnya. Kompetensi mata pelajaran, silabus, dan RPP apakah sesuai dengan SNP?: Inshaallah sesuai, karna yang kita gunakan adalah acuan dari BNSP, yang kita gunakan seperi itu."
2.		Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs	"Ya alhamdulillah kalo untuk proses pembelajaran kita mulai dari jam 7.15 WIB untuk pelaksanaan amaliah ibadah anak-anak untuk

		Ma'arif NU 5 Sekampung?	sholat dhuha, baca urat pendek di Al-Qur'an dan yasin, dilanjutkan jam 7.40 WIB sampai jam 13.45 WIB. Kurang lebih 8 jam pelajaran setiap harinya kecuali hari senin 7 jam dan hari jum'at yang hanya 4 jam. Apakah selama pembelajaran itu siswa kondusifdalaam belajar: alhamdulillah kita usahakan, mungkin tidak100% dan mungkin bisa 99% bisa kondusif..”
3.		Bagaimana pedoman penilaian dalam menentukan lulus tidaknya peserta didik yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	“Pedomannya kita gunakan KKM, kriteria ketuntasan minimum itu kita gunakan sebagai acuan utama diamana kala nilai anak itu kurang dari kkm, berarti anak itu harus remedial, harus perbaikan. Tapi kalau nilai anak diatas kkm ataupun sama dengan kkm, jadi anak tersebut sudah kategorikan tuntas. Itu tentang kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia insyaallah disini terpenuhi: insyaallah kalau berkaitan dengan akhlak memang itu yang kita utamakan karena akhlak anak-anak itu paling utama, berilmu tanpa akhlak tidak ada harga dirinya tapi dengan ilmu dan akhlak anak akan lebih mulia.”

4.		<p>Bagaimana kriteria prajabatan dan kelayakan fisik mental serta pendidikan dalam jabatan yang ada di MTs?</p>	<p>“Kalau fisik mentalnya guru-guru berkaitan dengan jabatan di mts kita ya alhamdulillah, seluruh anggota yang ada dari pak kepala, waka-waka sampai dengan gurunya “Inshaallah sesuai dengan acuan dari pemerintah dan sesuai mata pelajaran yang di ampu, iya juga dari latar belakang pendidikan para guru-guru tersebut. Semua guru S1 kan pak: alhamdulillah S1 ada, S2 pun ada, kita punya 2.” “Jumlah guru sertifikasi kita ada 21 orang, yang 2 dari PNS dan yang 19 guru honor dari Mts kita, Apakah sesuai rasio antara guru dengan siswa seperti 15:1? : Untuk rasio guru alhamdulillah kita sesuai kita bisa lihat di jumlah jam yang alhamdulillah rata-rata guru juga sesuai dengan standar yang digunakan untuk sertifikasi ataupun yang di masukan dalam daftar guru yang ada di simpatika.”</p>
5.		<p>Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs?</p>	<p>“alhamdulillah kalau sarana dan prasarana sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) kita tetap berusaha, walaupun sekali lagi belum 100%. Tapi alhamdulillah sudah mendekati SPM untuk sarana dan prasarana.</p>

6.		<p>Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan kependidikan ditingkat satuan pendidikan yang ada di MTs?</p>	<p>“Untuk pengawasannya kita gunakan sistem monitoring maupun pengawasan langsung, maupun tidak langsung. Pak kepala juga mengawasi dan saya juga selaku waka kurikulum ikut mengawasi termasuk melalui daftar hadir atau absensi juga melalui guru-guru piket. Jadi tetap kita awasi kegiatan pembelajaran di kelas, ya termasuk mengingatkan guru-guru yang mungkin tidak bisa masuk tanpa alasan atau izin keterangan kurang jelas. Perencanaan pembelajaran juga sesuai kan pak dengan SNP: ya kalau perencanaan pembelajaran insyaallah, melihat dengan SPM itu yaa sesuai. Jumlah jam yang kita gunakan melihat acuan yang ada di SNP atau BNSP.</p>
7.		<p>Bagaimana standar pembiayaan yang ada di MTs?</p>	<p>“Untuk melihat standar pembiayaan alhamdulillah kita pertama mengacu dari cupis yang ada di boss melihat kegiatan pembelajaran dan kegiatan operasional sekolah yang cukup banyak jadi ya kita harus menambah biaya dari uang komite yang kita musyawarahkan dengan</p>

			wali murid di awal tahun pelajaran, seperti kemaren kita laksanakan di awal bulan 7 atau di bulan juli kita sepakati untuk kegiatan biaya sekolah, operasional sekolah dan sebagainya dalam kurun waktu satu tahun kedepan.”
8.		Bagaimana mutu penilaian yang ada di MTs?	“Untuk mutu penilaiannya, berkaitan dengan mutu penilaian alhamdulillah anak-anak kita memang ya sebagian ada yang di bawah rata-rata mengingat dari latar belakang IQ dan sebagainya tapi alhamdulillah untuk mutu anak-anak kita bersaing dengan anak yang di luar Tsanawiyah Ma’arif 5 bisa kita lihat saat mereka sudah masuk ke MA, SMA baik negeri maupun swasta juka ke SMK dibuktikan mereka bisa bersaing mendapatkan prestasi dikelas 10 khususnya yang bisa kita lihat.”

HASIL WAWANCARA WAKA HUMAS

Nama : Bapak Hi. Sapari,S.H.I

Hari/Tanggal Wawancara : 3 September 2019

Tempat Wawancara : Kantor Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Manajemen Mutu Pendidikan	Bagaimana siswa yang memiliki prestasi akademis dan non akadaemis yang ada di Mts Ma'arif NU 5 Sekampung?	"baik yang ditanyakan yang pertama adalah bagaimana prestasi akademis dan non akademis yang ada di MTs ini, yang jelas di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dari awal siswa untuk prestasi terutama adalah prestasi dari SD itu sendiri baru awal masuk kemudian di evaluasi kemudian dikasih pembinaan bagaimana nanti setelah dia masuk di MTs ini prestasi yang awalnya dari SD itu atau dari sekolah asal itu kita kembangkan lagi di madrasah ini. Secara umum bahwa anak yang prestasi di madrsah ini akan di beriakan satu kesempatan untuk berlatih, kemudian diberi suatu imbalan semacam beasiswa bagi anak yang prestasi, kemudian disamping itu juga pembinaan secara terus menerus sehingga bisa menghantarkana anak itu

		<p>sampai kejenjang berikutnya, misalnya even-even atau turnamen ataupun perlombaan-perlombaan yang ada diluar sekolah itu bisa di kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan ditingkat Nasional, itu secara akademis memang sekolahan sudah memproduksi atau menyiapkan sarana untuk anak yang mempunyai prestasi. Kemudian, disamping itu juga anak yang diluar non akademis misalnya tentang prestasi olahraga atau prestasi-prestasi yang lain juga diberikan suatu kesempatan untuk mengolah atau berprestasi lagi supaya bakat juga tersalurkan dan terus berkembang dann ini juga diselenggarakan kegiatan-kegiatan diluar sekolah ya itu tergantung dari prestasi anak itu apa, ini nanti kita melihat hobbi, bakat dari anak itu akan kemana maka sekolah akan memberikan prioritas kepada mereka yang berprestasi satu contoh di bidang olahraga, bahkan anak-anak yang ada di ma'arif ini istilahnya bisa ikut turnamen diluar sekolah intinya membawa nama sekolah</p>
--	--	---

			kemudian dia ikut turnamen contohnya ikut team sepak bola, team volly, futsal dan sebagainya ini dibidang olahraga dibidang seni juga sama itu ya masalah kesenian yang ada dilombakan juga ada, diberikan suatu apa ya namanya suatu kesempatan bagi mereka yang terbuka untuk siswa, itu mengenai tentang prestasi akademis dan non akademis dari madrasah ini pada intinya memberikan kesempatan bagi siswa, memberikan prestasi bagi siswa dan memberikan suatu beasiswa. Itu untuk sementara jawaban untul bidang akademis dan non akademis yang bisa saya sampaikan, terus yang lain?"
2.		Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Mts Ma'arif NU 5 Sekampung, Apakah sesuai dengan kurikulum?	"Yang jelas kita berpacu ada kurikulum yang sudah di instruksikan kepada pihak Departemen Agama karena kita MTs acuannya memang ke DEPAG, baik itu kabupaten, provinsi maupun pusat tetap acuannya sesuai dengan kurikulum yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Kemudian sitem pembelajarn di sekolah, disamping menggunakan

			<p>kurikulum yang ada dimadrasah yang berpacu pada kurikulum yang sudah ditentukan, ada tambahan-tambahan kegiatan yang memang itu mengacu pada pembelajaran, baik itu tingkat ibadah maupun tingkat umum dan lainnya ditambahkan, prestasi-prestasi seperti suatu contoh sholat dhuha, itu kan tidak ada dikurikulum tapi madrasah ini ditentukan dan dilaksanakan setiap hari kemudian baca doa-doa pendek, baca yasin sebelum waktu kita belajar kemudian kedisiplinan dalam beretika juga perlu ditanamkan untuk siswa supaya siswa ini menjadi siswa yang baik dan terbaik harapannya seperti itu, itu tetap mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pemerintah terutama oleh Departemen Agama.”</p>
3.		<p>Bagaimana tentang rasio guru dan siswa yang ada di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung?</p>	<p>“Iya, tentang masalah rasio guru tentunya kita sudah menyiapkan tenaga-tenaga guru yang profesional, dibidangnya terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran, basiknya itu harus benar-benar basik yang sudah mampu menekuni di bidang itu</p>

			<p>kemudian kami juga banyak mencari dewan guru yang terutama guru-guru yang prestasi yang mempunyai pengalaman kemudian mempunyai didikasi yang baik dan kedisiplinan yang baik supaya anak-anak akan memberikan contoh kepada guru-guru yang ada di sini. Kemudian untuk siswa juga tetap kita berpaju untuk anak-anak yang unggul atau di awal sekolahnya memang mempunyai nilai yang bagus juga tentunya juga banyak ilmu banyak pembinaan supaya tetap mereka menjadi anak yang nomer satu, tetap kami berusaha seperti itu, intinya tenaga kependidikan yang ada disini memang membutuhkan atau memang mencari orang-orang berprestasi terutama basik dalam pendidikan itu ilmunya supaya bisa menyampaikan dengan harapan yang sudah ditentukan itu.”</p>
4.		<p>Bagaimana mutu sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?</p>	<p>“Ya mutunya tentunya kita harus sebagai kunci utama mutu, visi, misi, tujuan tetap ada cuman nanti bisa digali artinya bisa didapatkan apa sih visi, misi dan tujuan</p>

			pendidikan yang ada di madrasah ini kemudian tentunya dari semua itu kita melihat dari kondisi geografis, kondisi siswa dekat jauhnya juga akan menjadi suatu tujuan, banyak anak-anak yang sekolah disini benar-benar bisa menerapkan sistem pendidikan yang ada di madrasah ini.”
5.		Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs?	“Perencanaan tentunya sudah disiapkan diawal bahkan di akhir tahun itu sebelum awal pembelajaran terutama di hari libur sekolah itu dari pihak sekolah sudah menyiapkan baik sarana dan prasarana kemudian perangkat pembelajaran untuk guru, untuk tahun depannya atau tahun yang akan dijalani, perangkat tersebut harus sudah siap saat mulai belajar aktif. Guru-guru diharapkan perangkat pembelajaran, sarana pembelajaran, kemudian sarana perlengkapan secara umum juga harus sudah disiapkan oleh madrasah sehingga anak itu masuk sekolah sudah kita siapkan semuanya.”
6.		Bagaimana Mutu	“Pembiayaan pada dasarnya kita

		<p>pembiayaan yang ada di MTs?</p>	<p>bermusyawarah, bermusyawarah kepada pihak-pihak yang terkait seperti kelembagaan itu sendiri punya perencanaan yang namanya RAPBS untuk tahun berikutnya kemudian sistemnya tentang masalah penggalan dana kita tidak terlepas dari musyawarah kepada semua, baik lembaga maupun musyawarah kepada sekolah dan musyawarah pada wali murid. Itu tentang masalah mutu pembiayaan , insyaallah biayanya juga bisa dijangkau oleh wali murid agar tidak merasa keberatan demi anak dan untuk upaya mencerdaskan anak.”</p>
7.		<p>Bagaimana mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar yang ada di MTs?</p>	<p>“Baik untuk masalah prosedur penilaian, penilaian ini memang pihak guru itu juga ada instrument penilaian masing-masing jadi setiap semester ataupun bahkan ulangan harian itu sudah tercover diinstrument penilaian guru, kemudian secara umum dari pihak sekolah juga mengadakan supervisi baik terhadap guru maupun terhadap siswa, evaluasi untuk 3 bulan ataupun 1 semester itu terutama pihak sekolahan, kepala sekolah beserta jajarannya</p>

			untuk mengadakan supervisi terhadap guru dan evaluasi terhadap pembelajaran kemudian supervisi juga terhadap kesiswaan.”
--	--	--	--

HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Bapak A. Kumaidi,S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 3 September 2019

Tempat Wawancara : Kantor guru MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

No.	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Manajemen Mutu Pendidikan	Bagaimana siswa yang memiliki prestasi akademis dan non akadaemis yang ada di Mts Ma'arif NU 5 Sekampung?	<p>“Alhamdulillah cukup luar biasa, anak didik kita ada yang sudah mendapatkan prestasi dibidang akademik contohnya mengikuti lomba KSN tingkat kemenag di provinsi meskipun belum mendapatkan predikat yang terbaik tapi sudah merupakan prestasi yang sungguh luar biasa. Yang non akademik beberapa anak alhamdulillah tahun ini mengikuti ajang tingkat nasioanl diantaranya itu festival lokal khosidah kelas 9 di tingkat nasional di Ambon,dibulan september nanti insyaallah. Kemudian 2 anak di kelas 8 itu mengikuti lomba LASQI</p>

			mustaqfatil Kutub khorsadin tingkat nasional di Bangka Belitung.”
2.		Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Mts Ma'arif NU 5 Sekampung, Apakah sesuai dengan kurikulum?	“Alhamdulillah kita sudah sesuai pembelajaran dengan kurikulum k13 revisi, adapun guru-guru yang sudah sertifikasi itu setiap 1 semester sekali akan diadakan monitoring dari pihak pengawas.”
3.		Bagaimana tentang rasio guru dan siswa yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	“Alhmdulillah jumlah guru yang ada di MTs yang sejumlah 42 orang dengan siswa 340 menurut saya sudah cukup untuk mencover anak didik, guru yang sudah sertifikasi dan PNS kira-kira ada berapa pak, yang sertifikasi ada 19 dann yang PNS ada 2 orang.”
4.		Bagaimana mutu sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung?	“Soal mutu sarana dan prasaranasudah baik yah hanay saja perlu peningkatan, insyaallah semua memadai, Lab ada, sarana belajar sudah standar, perpustakaan juga pernah mendapatkan juara level nasional juara perpustakaan terbaik.”
5.		Bagaimana perencanaan dan	“Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan

		pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs?	kurikulum hanya saja perlu peningkatan sumber daya yang ada agar nantinya mencapai hasil belajar yang maksimal.”
6.		Bagaimana Mutu pembiayaan yang ada di MTs?	“untuk mutu pembiayaan baik intinya tidak memberatkan karena di madrasah kita itu selalu diadakan rapat komite antar pihak madrasah dan wali murid berakitan dengan pembiayaan itu sudah dibahas di awal semester, awal tahun pelajaran biasanya di bulan Juli biasanya dibicarakan dan disepakati berapa nominalnya. Untuk beasiswa sendiri kita ada beasiswa prestasi, baik peringkat 1,2 dan 3 dikelas maupun prestasi juara umum dari masing-masing tingkatan kelas 7, 8 dan 9. Itu memiliki beasiswa yang untuk kategorinya berbeda untuk juara 1 2 3 dan umumnya. Dan prestasi yang kurang mampu juga ada bagi mereka yang benar-benar kurang mampu maka sekolah akan meringankan biaya bahkan gratis.”
7.		Bagaimana mekanisme, prosedur dan instrumen	“Alhamdulillah sudah sesuai dengan prosedur dan instrument penilaian hasil belajar yang ada di

		penilaian hasil belajar yang ada di MTs?	kurikulum 13 revisi.”
--	--	--	-----------------------

HASIL OBSERVASI

1. Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung sudah berakreditasi A.



HASIL Pencarian Data Sekolah

Showing : 1

No	NPSN	Sekolah	Tahun Akreditasi	Peringkat
1	10816804	MTSS MAARIF NU 5	2017	A

S
SISPENA

WHISTLEBLOWING



DATA REFERENSI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN



Home
Data Master Pendidikan
Data Master Buaya
Data Master Bahasa dan Sastra
Data Operasional
Pengelolaan Referensi

Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - Pendidikan Dasar & Menengah

DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PER Kec. Sekampung

Berdasarkan Jenis Pendidikan: Semua

Show: 50 entries

No.	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Status
1	10816793	MTSS AL ASROR	JALAN PONPES DARUL MA'ARIF	SUMBERSARI	SWASTA
2	10816805	MTSS DARUN NAJAH	JALAN RAYA DESA SAMBOKARTO	SAMBOKARTO	SWASTA
3	60730289	MTSS MAARIF 13	HARGOMULYO	HARGOMULYO	SWASTA
4	10816804	MTSS MAARIF NU 5	SUMBERGEDE	SUMBER GEDE	SWASTA
5	10816803	MTSS MUHAMMADIYAH	JALAN SOSROMIHARJO 56	SUMBER GEDE	SWASTA
6	10816754	MTSS SA AL FATAH	JALAN RAYA TRIMULYO 62P JADMULYO	JATIMULYO	SWASTA

Showing 1 to 6 of 6 entries
First Previous 1 Next Last

[Back](#)

2. Sarana Prasarana sudah memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimum).

FASILITAS/SARANA PRASARANA

1. Ruang belajar berlantai 2 (17 lokal)	6. Masjid
2. Ruang laboratorium terlengkap di LamTim	7. Tenis Meja
3. Ruang Aula (GSG)	8. Lapangan voly
4. Ruang perpustakaan	9. Lapangan Futsal
5. Asrama santri putra dan putri	10. / Bola Basket Dan lain-lain

3. Prajabatan dan rasio antara guru dan sisiwa sesuai dengan SNP (Standar Nasional Pendidikan).

TENAGA PENGAJAR

MTs Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki tenaga pengajar/ Guru yang ahli dibidangnya :

A. Latar Belakang Pendidikan :

1. Guru PAI	: 20 Orang (7 Orang Bersertifikasi)
2. Guru Bahasa Arab	: 3 Orang (1 Orang Bersertifikasi)
3. Guru Bahasa Indonesia	: 3 Orang (3 Orang Bersertifikasi)
4. Guru Matematika	: 5 Orang (2 Orang Bersertifikasi)
5. Guru Bahasa Inggris	: 3 Orang (1 Orang Bersertifikasi)
6. Guru IPA	: 3 Orang (2 Orang Bersertifikasi)
7. Guru IPS	: 4 Orang (3 Orang Bersertifikasi)
8. Guru PKn	: 2 Orang (2 Orang Bersertifikasi)
9. Guru SBK	: 2 Orang (1 Orang Bersertifikasi)
10. Guru Penjaskes	: 2 Orang (2 Orang Bersertifikasi)
11. Guru Tinkom	: 2 Orang (1 Orang Bersertifikasi)

B. Kualifikasi Ijazah

1. Strata 2 (S2)	: 2 Orang
2. Strata 1 (S1)	: 44 Orang

4. Presentasi intra/ekstra kurikuler yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung.



5. Prestasi yang di miliki oleh MTs Ma'arif NU 5 Sekampung

PRESTASI YANG DI MILIKI

- Juara ke III Lomba Perpustakaan Madrasah di 6 Propinsi Th.2002
- Peringkat ke I Lomba Madrasah Prestasi Reguler se-Propinsi Lampung Th.2003
- Juara harapan lomba Madrasah Tsanawiyah berprestasi Tingkat Nasional Th. 2004
- Juara I Tilawah putri, Lomba Aksioma MTs se-Lampung Timur Th.2015.
- Juara III Tilawah putra, Lomba Aksioma MTs se-Lampung Timur Th.2015.
- Juara III Pidato B.Arab putra, Lomba Aksioma MTs se-Lampung Timur Th.2015.
- Juara III bola voly, lomba festival MAN 2 Metro se-Prop.Lampung Th.2015
- Juara III Gerak Jalan Putri Tingkat SLTP Se Kec.Sekampung Th.2016
- Juara II Karnaval HUT RI Tingkat SLTP Se Kec.Sekampung Th.2016
- Juara I Pionering SLTP Se Prop.Lampung HUT MA MNU 5 Sekampung Th.2017
- Juara I Olympiade MIPA SLTP Se Prop.Lampung HUT MA MNU 5 Sekampung Th.2017
- Juara Umum Lomba antar MTs se-KKM MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Th.2009 - 2017 (berturut-turut)
- Juara I Lintas Alam & Sains Putri SLTP Se Prop.Lampung HUT MA MNU 5 Sekampung Th.2017
- Juara I Mengetik Cepat SLTP Se Prop.Lampung HUT MA MNU 5 Sekampung Th.2017
- Juara I LCT MTs se-KKM MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Th.2017
- Juara III (Berprestasi Sedang) LT3.KWARCAB LAMPUNG TIMUR Th.2017
- Juara II KSM Biologi Kemenag Lampung Timur Th.2017
- Juara III Tenis Meja-Pepanas Di Jawa Barat Th.2016 Dan Masih Banyak Prestasi Lainnya.

Alamat : Jl.Kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182
 Email : kkmmtmaarifnu5sekampung@gmail.com Website:mts.yppdu.sch.id
 NP. 085367202208 / 08154065127 / 0815 4099 3169

STATUS TERAKREDITASI B. NOMOR : 080/BAP-SM/12/LPG/2010
 NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070028 / 212120403031 / 10816804 / 210310

6. Proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum..





126

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYA: I DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id. e-mail: tarbiyah.aini@metroainiv.ac.id

Nomor : B-2702/In.28/D.1/TL.00/08/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH MTS MAARIF NU
 5 SEKAMPUNG

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2701/In.28/D.1/TL.01/08/2019, tanggal 22 Agustus 2019 atas nama saudara:

Nama : **AMI NURA DELA**
 NPM : 1501010152
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF NU 5 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Agustus 2019
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 0034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹²⁷
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro, Timor Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2701/In.28/D.1/TL.01/08/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

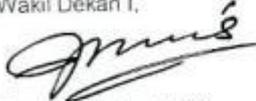
Nama : AMI NURA DELA
 NPM : 1501010152
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF NU 5 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MENUJU MADRASAH UNGGULAN DI MTS MAARIF NU 5 SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2019

Wakil Dekan I,


 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 5
 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
 STATUS TERAKREDITASI B. NOMOR : 080/BAP-SM/12/LPG/2010
 NSM / NSM / NPSN / NIS : 121218070029 / 212120403031 / 10816804 / 210310
 Email : kkrmmtsmaarifnu5sekampung@gmail.com . Website: Mts.yppdu.sch.id

Alamat : Jl.Kampus Sumbergede 56 A Sekampung Lampung Timur Kode Pos 34182

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 887/MTs-M5/080/BAP-SM/12-LPG/IX/2019

Berdasarkan Surat Permohonan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Nomor 2702/In.28D.1/TL.00/08/2019, Tanggal 22 Agustus 2019, tentang Izin Research, maka dengan ini Kepala MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : AMI NURA DELA
 NPM : 1501010152
 Program Studi : S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk melakukan Reset/Penelitian di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas skripsinya yang berjudul :

**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH UNGGULAN
 MTs MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Sekampung, 03 September 2019

Ketua MTs Ma'arif NU 5

Sekampung



H. S. BANDI, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: sekretariat@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ami Nura Dela
 NPM : 1501010152

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/10 MB			<ul style="list-style-type: none"> - Ace proposal utuh di seminar kan - Konsul be ke ke pemb I 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Basri, M.Ag
 NIP. 19780314 200710 1 003



METRO Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek 12 A Tanjung Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41367 Fax (0726) 47396 Website: www.metrometro.ac.id Email: info@metrometro.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
NPM : 1501010152 Semester : VII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Samin 3/18 /12			<ul style="list-style-type: none"> - Amali outline kerai gambar catatan - lihat buku Pedoman 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara/Kampus 131111 Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 17/10/18 /12			<ul style="list-style-type: none"> - Ace Outline - Outline - Konsultasi ke Pemb I - Lanjutkan bab I-III - lihat catatan - Selesai 8/10 - lembabes 2 saat - Amimar 	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsutoyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 18/10/19 3		✓	Regional ke LBM tentang peraturan menjadi kelas Pembelajaran	
			✓	Teori ke dan Ember 71 Opt di penerapan di komponen Kembali - Tindakan Persepsi - What buku penerapan	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Selam 1/4 2019		✓	Belum di pertahili Selam catals di sury 18/19 /3	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41307, Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Seminar 29/11/19		v	- LBM - Teori manajemen dan strategi universitas konstruktivis postifis Celemis pbsorah yg dpt dijabarkan kejabar dan lingkungan APD - dll, lihat catalog dan curas. formidasi catalog dan bingkis? sebagainya.	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 1 Karangmulia Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: info@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

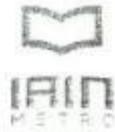
NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 6/5			Bab I-III of Cataly • Usmu • Teori Kompromis Penelitian minimal 3 teori per Masing2 Komponen Penelitian dll - Konsultasi kam ke Pemb I bila telah ki perbaikin - lanjut ke AP bila All Pemb I	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela
 NPM : 1501010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Rabu 17/5/2017			<ul style="list-style-type: none"> - Bab 10 (10) tentang dg Orang yg telah di Pelayan. - Pustakan Keras libel buku perluasan apa; yg harus de masukin - Gubahan Petai Zolero 	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620613 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	21/5 2019 Selasa			Acc. kelo IPD II Seaplan khotin Pnyupmi sala	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 12 | Jember Metro Lampung 34111
 Telp: (0726) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrometro.ac.id E-mail: iainmetro@metrometro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela
 NPM : 1501010152

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 17/2019 /6			<ul style="list-style-type: none"> - Seputaran dan pertanyaan wawancara dengan Wakil Kurikulum dan Personalitas dan bimbingan yang berkaitan dg kebidanan - tugas : membuat tesis yg memerlukan observasi dan di pmples - dll 	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


 Basri, M. Ag
 NIP. 196708122006041001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 4 Iringmudjo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0726) 47296 Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 24/09 /16		✓	basri sesuai catatan? sebelumnya	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metroiauin.ac.id E-mail: sumetro@metroiauin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 8/7/19			v - Perbaikan Isih & luhur maksimal - khat dan selanjutnya kor.	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Jember Metro-Lampung 34111
 Telp. (0726) 4150 Fax (0725) 47296. Website: www.metroiaim.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : IX

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 5/8 19			<ul style="list-style-type: none"> - Ace APD dengan catatan: APD hrs di buatkan dari teori - Pertanyaan di konsultasi hrs di personal yg di gali - Kontrol, fari hrs APD ke Purb I bila sudah di buatin - dll 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara/Kampus 15-1 Biningsih, Metro Lampung 32111
 Telp. (0726) 41307 Fax (0726) 41206 Website: www.stainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501610152 Semester : VIII

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin 5/2019 8	✓		- APD Seawikan dg Pertanyaan penditian dan indikator materi	

Megetalir
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Wi, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


 Drs. Zubairi, M.Pd
 NIP. 196205121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41307 Fax (0726) 47296 Website: www.metroiaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan PAI
 NPM : 1501010152 Semester : IX

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Jan 12/2019	-		Al Hopsdi dapat di lanjutkan Pukul 14.00 12/1/2019	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhari, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Selasa 07/10			<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV-V - langkah basis - basis - langkah - langkah 2 - dll 	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela
 NPM : 1501010152
 Jurusan : PAI
 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Selasa/8/2020			<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak, bab dan dari - C.M., keum warah, Ujuran, Medoela, Hone pulu. - Cara cari gunan idia cari yg baru! - Jelaskan finalnya, bekapalari tidak sur. & j. perlogi, pueltra - 	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	Senin / 14 / 10 / 2019	✓		Hasil penelitian urutkan dengan pertanyaan penelitian dan kisi-kisi wawancara!	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
1	Kemis / 11 / 10 2019	✓		Perbaiki kesimpulan, Jawab pertanyaan sesuai dengan apa yang peneliti tanyakan, dll.	

Megetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhari, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binjalino Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41307 Fax (0725) 47296 Website: www.metroains.ac.id E-mail: iainmetro@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Ami Nura Dela Jurusan : PAI
 NPM : 1501010152 Semester : XI

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
1	Jumat / 01/06/2019 Sab 27/10/2019			Perbaiki Abstrak Lihat buku pedoman yang lama! Urutkan daftar isi dengan halaman! Kec bab 14 & daftar di Super diler Crim Skripsi 27/10/2019	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


 Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:47/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ami Nura Dela
NPM : 1501010152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad An, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 149
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-572/ln.28/S/OT.01/07/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

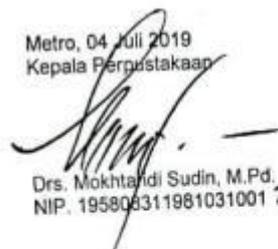
Nama : Ami Nura Dela
NPM : 1501010152
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010152.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7

Foto-Foto Responden Penelitian



Foto 1. Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak Hi. Subandi,S.Pd. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 28 Agustus 2019, Pukul 08:00 WIB.



Foto 2. Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak Hi. Sugiyanto,M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 02 September 2019, Pukul 08:30 WIB.



Foto 3. Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak Hi. Sapari,S.H.I, Waka Humas MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 08:40 WIB



Foto 4. Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak A.Kumaidi, S.Pd.I, Guru di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung, wawancara 03 September 2019, Pukul 10:00 WIB.



Foto 5. Penulis mengobservasi keadaan pintu masuk MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 22 Agustus 2019, Pukul 10:00 WIB.



Foto 6. Penulis mengobservasi piala kantor MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 22 Agustus 2019, Pukul 10:00 WIB.



Foto 7. Penulis mengobservasi proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 28 Agustus 2019, Pukul 9:00 WIB.



Foto 8. Penulis mengobservasi standar sarana dan prasarana (Kantor TU) yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 2 September 2019, Pukul 10:30 WIB.

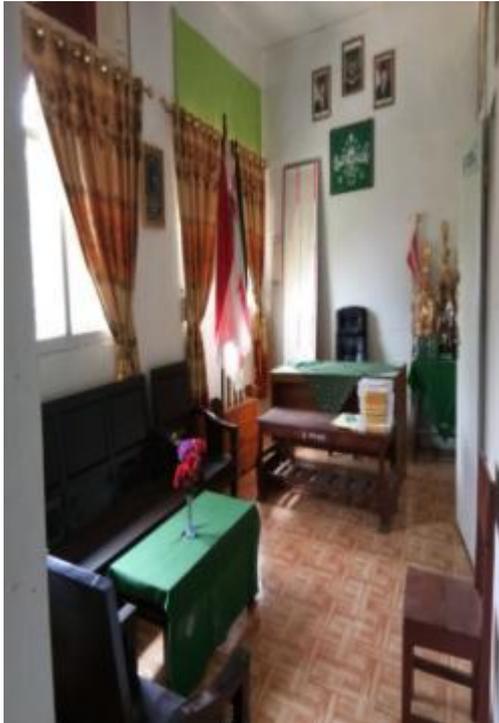




Foto 8. Penulis mengobservasi standar sarana dan prasarana (Kantor Kepsek, Waka, dan kantor guru) yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 2 September 2019, Pukul 10:30 WIB.





Foto 9. Penulis mengobservasi standar sarana dan prasarana (Ruang perpustakaan yang pernah menjadi juara III perpustakaan terbaik swasta se-Indonesia) yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 2 September 2019, Pukul 10:30 WIB.





Foto 10. Penulis mengobservasi standar sarana dan prasarana (ruang kelas, halaman parkir laboratorium, dan aula) yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 2 September 2019, Pukul 10:30 WIB.



Foto 11. Penulis mengobservasi standar sarana dan prasarana (Dapur guru dan wc guru) yang ada di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur pada Tanggal 2 September 2019, Pukul 10:30 WIB.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ami Nura Dela dilahirkan di Desa Sukadana Baru Pada tanggal 06 April 1997, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Mahmudi dan Ibu Suprapti.

Pendidikan taman kanak-kanak penulis tempuh di TK PGRI 1 Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2003, kemudian pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 3 Sukadana Baru Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Margatiga Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2015/2016.